



LAPORAN KINERJA (LAKIN) POLITEKNIK NEGERI KETAPANG TAHUN ANGGARAN 2018



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
POLITEKNIK NEGERI KETAPANG**

Alamat : Jalan Ranga Sentap Dalong, Kelurahan Sukaharja
Kecamatan Delta Pawan Kabupaten Ketapang Kalimantan Barat 78821
website: politap.ac.id



DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
IKHTISAR EKSUSIF.....	iv
BAB I PENDAHULUAN.....	5
A. Gambaran Umum	5
B. Dasar Hukum Pembentukan Organisasi	8
C. Tugas Pokok dan Fungsi serta Struktur Organisasi.....	8
D. Permasalahan Utama Yang Sedang Dihadapi Organisasi	19
BAB II PERENCANANAAN KINERJA.....	21
A. Rencana Strategis	21
1. Latar Belakang Pembuatan Renstra.....	21
2. Sejarah Politeknik Negeri Ketapang	22
3. Analisis Situasi	25
B. Rencana Kinerja Tahun Anggaran 2018	34
C. Penetapan Kinerja Tahun Anggaran 2018.....	35
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA.....	36
A. Capaian Kinerja Organisasi.....	36
B. Realisasi Anggaran	52
1. Akuntabilitas Keuangan	54
2. Hambatan dan Permasalahan.....	55
BAB IV PENUTUP.....	56
LAMPIRAN-LAMPIRAN	60



KATA PENGANTAR

Politeknik Negeri Ketapang (POLITAP) telah menyelesaikan tahun anggaran 2018 dengan indikator kinerja sesuai dengan Perjanjian Kinerja yang telah ditandatangani tanggal 31 Juli 2018 antara Direktur Politeknik Negeri Ketapang dengan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi yang merupakan implementasi dari Rencana Strategis (Renstra) 2015-2019 sebagaimana telah diatur pada Keputusan Direktur nomor 893/PL39/PR/2018 tanggal 7 September 2018. Implementasi Rencana Startegis POLITAP 2015-2019 yang telah dituangkan dalam bentuk Rencana Kinerja Tahunan (RKT) tahun anggaran 2018 yang diharapkan dapat memberikan arah yang jelas pada peningkatan kualitas kinerja POLITAP dalam upaya merealisasikan visi dan misinya.

Laporan Kinerja (LAKIN) POLITAP tahun anggaran 2018 ini disusun berdasarkan Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 51 tahun 2016 tentang Pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Memperhatikan peraturan tersebut di atas maka seluruh instansi pemerintah wajib menyusun laporan kinerja setiap akhir tahun anggaran sebagai bagian integral dari siklus program kerja instansi pemerintah yang dimulai dari penyusunan perencanaan program, pelaksanaan hingga pelaporan yang komprehensif dan akuntabel sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan.



Laporan Kinerja memiliki dua fungsi utama, yaitu: (1) Laporan Akuntabilitas Kinerja berfungsi sebagai media informasi bagi pihak manajemen POLITAP dalam menyampaikan pertanggungjawaban kinerja kepada pihak eksternal yang berkepentingan (stakeholder), dan (2) Laporan Kinerja juga dapat berfungsi menjadi sumber informasi bagi POLITAP sendiri, sebagai bahan evaluasi dalam upaya memperbaiki dan meningkatkan kualitas kinerja pada tahun-tahun berikutnya secara berkelanjutan, Sehingga informasi yang tertuang dalam LAKIN harus dapat memenuhi kedua fungsi tersebut di atas sehingga tepat sasaran.

Laporan Kinerja (LAKIN) POLITAP tahun anggaran 2018 ini disusun dengan merangkum berbagai informasi mengenai capaian kinerja dari rencana kinerja yang telah ditetapkan sebagai wujud pertanggungjawaban kinerja dari Satuan kerja (400888) Politeknik Negeri Ketapang yang selanjutnya diharapkan menjadi sumber informasi dan bahan evaluasi dalam melakukan perbaikan dan peningkatan kinerja secara berkelanjutan. Informasi yang disajikan dalam LAKIN juga meliputi analisis lanjutan dari setiap capaian sasaran kegiatan dengan tujuan untuk mengidentifikasi berbagai peluang yang dapat dijadikan masukan yang sangat diperlukan dalam menyusun rencana kerja tahun berikutnya. Laporan Kinerja POLITAP tahun anggaran 2018 diharapkan dapat memberikan informasi dan manfaat yang sebaik-baiknya bagi pihak-pihak yang berkepentingan, baik internal maupun eksternal serta dapat mewujudkan *Good Polytechnic Governance*.

Ketapang, 11 Februari 2019
Direktur,

Endang Kusmana
NIP. 196810302001121002





IKHTISAR EKSUSIF

Laporan Kinerja (LAKIN) POLITAP tahun anggaran 2018 memuat tentang Capaian Kinerja (*Performance Result*) dari setiap Rencana Tingkat Pencapaian Kinerja (*Performance Plan*) selama tahun anggaran 2018 yang mengacu pada Perjanjian Kinerja tahun anggaran 2018 dan Rencana Statregis (Renstra) POLITAP 2015–2019. Dengan berpedoman pada Renstra POLITAP 2015–2019, rencana dan target kinerja POLITAP tahun anggaran 2018 menetapkan 4 (empat) sasaran kinerja yakni: (a) meningkatkan kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan; (b) meningkatkan kualitas kelembagaan; (c) meningkatnya relevansi, kualitas dan kuantitas sumber daya manusia; (d) meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan. Dan 13 indikator kinerja yakni: (1) jumlah mahasiswa berwirausaha; (2) persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi; (3) persentase program studi terakreditasi minimal B; (4) persentase lulusan yang langsung kerja sesuai bidangnya; (5) jumlah mahasiswa berprestasi; (6) persentase lulusan dengan IPK > 3.00; (7) persentase mahasiswa penerima beasiswa; (8) akreditasi institusi; (9) ranking PT Nasional (cluster 5 Politeknik); (10) persentase dosen bersertifikat pendidik; (11) jumlah publikasi internasional; (12) jumlah penelitian yang dimanfaatkan masyarakat; dan (13) jumlah publikasi nasional.

Hasil implementasi dari rencana kinerja tahun 2018 memperlihatkan bahwa POLITAP telah merealisasikan 4 (empat) sasaran kinerja dan 13 target dari indikator kinerja yang telah ditetapkan, diantaranya: (a) target kinerja yang tercapai serta melebihi target kinerja yang telah ditetapkan yakni 6 target kinerja dari 13 target kinerja yang telah ditetapkan; (b) target kinerja yang tercapai namun belum sesuai persentase target kinerja yang telah ditetapkan yakni sebanyak 3 target kinerja dari 13 target kinerja yang telah ditetapkan; dan (c) target kinerja yang belum tercapai sebanyak 4 target kinerja dari 13 target kinerja yang telah ditetapkan.

Tahun 2018 POLITAP telah melaksanakan program kegiatan dan anggaran berupa program dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya dalam rangka mewujudkan kinerja institusi dengan capaian sasaran kinerja tahun 2018 melalui realisasi dan penyerapan anggaran sebesar Rp. 15.816.598.354,- dari total anggaran sebesar Rp.16.293.191.000,- atau sebesar 97,07%. Sementara nilai total aset POLITAP per 31 Desember 2018 sebesar Rp.136.521.183.332.-

Dengan kondisi ini POLITAP berusaha menetapkan kebijakan dan program kegiatan tahun berikutnya agar dapat dilaksanakan dengan lebih efektif dan efisien, sehingga upaya perbaikan serta komitmen peningkatan mutu secara berkelanjutan di bidang pendidikan vokasional, penelitian terapan, serta pengabdian kepada masyarakat dalam rangka mendukung percepatan dan perluasan pembangunan khususnya di Kabupaten Ketapang yang bertujuan mewujudkan *good governance* dapat tercapai dengan baik.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Gambaran Umum Organisasi

Politeknik Ketapang (POLITAP) didirikan oleh Yayasan Pangeran Iranata Ketapang bersama-sama dengan Pemerintah Kabupaten Ketapang melalui Kesepakatan Bersama Nomor: 03/YPI-KTP/B/02/06 dan 425.1/Ekbangsos-C tanggal 12 Februari 2006 yang dikuatkan dengan Peraturan Daerah dan Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor: 66/D/O/2008 tanggal 8 April 2008. Dengan seiring perkembangan, Politeknik Ketapang telah mendapatkan status perpanjangan ijin Program Studi terbaru melalui pelaporan EPSBED tanggal 28 juni 2010. Pada tahap awal pendirian, POLITAP membuka tiga program studi dengan jenjang pendidikan Diploma III (DIII), yaitu: Perawatan dan Perbaikan Mesin, Teknik Pertambangan, dan Teknologi Pengolahan Hasil Perkebunan (TPHP). Ketiga program studi tersebut masing-masing terhimpun dalam jurusan: Teknik Mesin, Teknik Pertambangan, dan Teknologi Pertanian.

Pendirian POLITAP ini dilatarbelakangi oleh adanya tuntutan kebutuhan tenaga kerja industri (khususnya di Kabupaten Ketapang Provinsi Kalimantan Barat) baik secara kuantitatif maupun kualitatif. Lulusan POLITAP diharapkan selain dapat menyediakan tenaga kerja pada industri pertambangan, perkebunan, dan industri lainnya serta kebutuhan tenaga kerja pada instansi pemerintahan. Pada awalnya berdirinya POLITAP mendapat dukungan penuh dari Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah Kabupaten Ketapang yang dituangkan dalam perjanjian kerjasama dan peraturan daerah.

Diterbitkannya Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2014 tentang Perubahan Status Kelembagaan Politeknik



Ketapang menjadi Politeknik Negeri Ketapang (POLITAP) membawa dampak perubahan secara menyeluruh pada pengelolaan kelembagaan POLITAP. Perubahan ini juga didorong oleh diberlakukannya Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi yang mengatur berbagai ketentuan dan rambu-rambu yang harus diikuti dan dipatuhi oleh seluruh perguruan tinggi di Indonesia termasuk POLITAP. Sementara itu, arah pengembangan jangka panjang POLITAP tercantum dalam Rencana Induk Pengembangan (RIP) POLITAP 2015-2025 yang perlu dijabarkan dalam bentuk kebijakan strategis pengembangan POLITAP untuk setiap kurun waktu 5 (lima) tahun.

Agar penyelenggaraan dan pengembangan tri dharma perguruan tinggi di POLITAP lebih terarah dan dapat berjalan secara efisien dan efektif, maka diperlukan suatu aturan normatif berupa pedoman atau panduan yang memuat arah kebijakan dan capaian kinerja serta tolok ukur keberhasilan yang tertuang dalam suatu dokumen Rencana Strategis (Renstra) berdasarkan azas kajian ilmiah, keterbukaan, kegunaan/kemanfaatan, keterjangkauan dalam pembiayaan, dan antisipatif serta lentur terhadap dinamika perubahan lingkungan.

Mengacu pada Rencana Induk Pengembangan (RIP) POLITAP 2015-2025, maka POLITAP harus menyusun arah kebijakan strategis untuk mencapai Visi yang telah ditetapkan sebagaimana diatur pada pasal 23 Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi nomor 26 tahun 2017, Visi Politap yaitu menjadi Politeknik unggul di bidang pertanian dan pertambangan, baik di tingkat nasional maupun internasional yang memiliki komitmen peningkatan mutu secara berkelanjutan di bidang pendidikan vokasional, penelitian terapan, dan pengabdian kepada masyarakat untuk mendukung percepatan dan perluasan pembangunan, khususnya di Kabupaten Ketapang. Selain itu, juga diharapkan keberadaan institusi POLITAP menjadi tempat yang kondusif untuk melaksanakan proses pembelajaran dan melaksanakan pekerjaan yang dikelola secara



profesional mengacu pada sistem manajemen perguruan tinggi modern berdasarkan prinsip-prinsip pengelolaan atau tata kelola politeknik yang baik (*good polytechnic governance*).

RENSTRA POLITAP 2015-2019 disusun mengacu pada RIP POLITAP 2015-2025 dengan memperhatikan dinamika perubahan lingkungan global dan sasaran jangka panjang POLITAP menjadi Politeknik unggul dan terkemuka di Indonesia. Berdasarkan kondisi seperti ini, maka RENSTRA POLITAP 2015-2019 difokuskan pada lingkup kegiatan sebagai berikut:

1. Memperkuat konsolidasi internal untuk membangun tata kelola POLITAP yang baik dengan memperhatikan aspek-aspek efisiensi, efektivitas, transparansi, dan akuntabilitas;
2. Memberdayakan sumberdaya yang dimiliki POLITAP baik sumberdaya berupa fasilitas fisik maupun sumberdaya manusia untuk menghasilkan lulusan dan produk karya intelektual yang unggul untuk mendukung percepatan dan perluasan pembangunan guna meningkatkan kesejahteraan hidup masyarakat, khususnya di Kabupaten Ketapang;
3. Membangun, mengembangkan, dan memperkuat jejaring kerjasama kemitraan strategis yang saling memberikan manfaat baik di tingkat lokal, regional, nasional maupun internasional;
4. Meningkatkan kualitas layanan penyelenggaraan pendidikan berkarakter vokasional, penelitian terapan yang terintegrasi dengan pengabdian kepada masyarakat dalam suasana kehidupan akademik yang kondusif.



B. Dasar Hukum Pembentukan Organisasi

Laporan Akuntabilitas ini disusun berdasarkan :

1. Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP);
2. Peraturan MenPAN dan RB Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja harus menyelenggarakan SAKIP dan Menyusun LAKIP;
3. Peraturan Mendikbud Nomor 15 tahun 2014 tentang Pendirian, Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Negeri Ketapang;
4. Peraturan Menristekdikti Nomor 51 tahun 2016 tentang Pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi;
5. Peraturan Menristekdikti Nomor 26 tahun 2017 tentang Statuta Politeknik Negeri Ketapang;
6. Peraturan Menristekdikti Nomor 50 tahun 2017 tentang Renstra Kemenristekdikti tahun 2015 – 2019.

C. Tugas Pokok dan Fungsi serta Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2014 tentang Pendirian, Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Ketapang mempunyai tugas menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam berbagai rumpun Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.

Dalam melaksanakan tugasnya POLITAP menyelenggarakan fungsi:

- a. Pelaksanaan dan pengembangan pendidikan vokasi;
- b. Pelaksanaan penelitian;
- c. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat



- d. Pelaksanaan pembinaan sivitas akademika; dan
- e. Pelaksanaan kegiatan pelayanan administrasi.

POLITAP terdiri atas:

- a. Direktur sebagai organ yang menjalankan fungsi pengelolaan POLITAP;
- b. Senat sebagai organ yang menjalankan fungsi pertimbangan dan pengawasan akademik;
- c. Satuan Pengawasan sebagai organ yang menjalankan fungsi pengawasan non-akademik, dan;
- d. Dewan Penyantun sebagai organ yang menjalankan fungsi pertimbangan non-akademik dan membantu pengembangan POLITAP;

Direktur sebagai organ pengelola Politap dipimpin oleh Direktur.

Direktur sebagai ogan pengelola terdiri atas:

- A. Direktur dan Wakil Direktur;
- B. Bagian Umum dan Akademik;
- C. Jurusan;
- D. Pusat; dan
- E. Unit Pelaksana Teknis.

1. Direktur dan Wakil Direktur

Direktur mempunyai tugas memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat serta membina pendidik, tenaga pendidikan, mahasiswa dan hubunganya dengan lingkungan.

Dalam melaksanakan tugas, direktur mempunyai fungsi sebagai berikut:

- a. Pelaksanaan dan pengembangan pendidikan tinggi
- b. Pelaksanaan penelitian dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi



- c. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat
- d. Pelaksanaan pembinaan sivitas akademika dan hubungannya dengan lingkungan
- e. Pelaksanaan kegiatan layanan administratif

Wakil Direktur bertanggungjawab kepada Direktur:

Wakil Direktur terdiri atas:

- a. Wakil Direktur Bidang akademik, mempunyai tugas membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- b. Wakil Direktur Bidang umum dan keuangan mempunyai tugas membantu direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang administrasi umum, keuangan dan kepegawaian.
- c. Wakil Direktur Bidang Kemahasiswaan dan Sistem informasi mempunyai tugas membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang pembinaan kemahasiswaan, alumni, dan layanan kesejahteraan mahasiswa serta pengelolaan sistem informasi di lingkungan Politap.

2. Bagian Umum dan Akademik

- a. Bagian umum dan Akademik merupakan pelaksana administrasi Politap yang menyelenggarakan pelayanan administratif kepada seluruh unsur di lingkungan Politap.
- b. Bagian umum dan Akademik dipimpin oleh seorang Kepala yang bertanggung jawab kepada Direktur.
- c. Bagian Umum dan Akademik dalam pelaksanaan tugas sehari-hari dikoodinasikan oleh Wakil Direktur sesuai dengan bidang tugasnya.

Bagian umum dan Akademik mempunyai tugas melaksanakan urusan perencanaan, keuangan, kepegawaiana, barang milik negara, ketatalaksanaan, ketatausahaan,



kerumahtanggaan, dan hubungan masyarakat di lingkungan Politap serta pemberian layanan akademik, pembinaan kemahasiswaan dan administrasi kerja sama.

Dalam melaksanakan tugas, bagian umum dan akademik menyelenggarakan fungsi:

- a. Pelaksanaan penyusunan rencana, program, kegiatan, dan anggaran
- b. Pengelolaan Keuangan
- c. Pengelolaan Kepegawaian
- d. Pengelolaan Barang Milik Negara
- e. Pelaksanaan urusan hukum, organisasi, dan ketatalaksanaan
- f. Pelaksanaan urusan ketatausahaan dan kerumahtanggaan
- g. Pelaksanaan urusan hubungan masyarakat
- h. Pelaksanaan layanan akademik
- i. Pelaksanaan layanan pembinaan kemahasiswaan
- j. Pelaksanaan registrasi dan penyusunan data kemahasiswaan dan alumni
- k. Pelaksanaan administrasi kerja sama

Bagian Umum dan Akademik terdiri dari:

- a. Subbagian Umum

Subbagian umum mempunyai tugas melakukan urusan persuratan, kearsipan, dokumentasi, keamanan, ketertiban, kebersihan, keindahan, keprotokolan, hukum, organisasi, ketatalaksanaan, hubungan masyarakat, dan pengelolaan barang milik negara serta penyusunan rencana pengadaan, pengangkatan, mutasi, pengembangan, disiplin, dan pemberhentian pegawai di lingkungan Politap.

- b. Subbagian Keuangan



Subbagian Keuangan mempunyai tugas melakukan penyusunan rencana, program, dan anggaran serta urusan pembiayaan, penerimaan, penyimpanan, pembayaran, pertanggungjawaban anggaran, akuntansi, dan pelaporan keuangan.

c. Subbagian Akademik dan Kemahasiswaan

Subbagian Akademik dan Kemahasiswaan mempunyai tugas melakukan urusan layanan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, registrasi dan pembinaan minat, bakat, penalaran, kesejahteraan serta administrasi kerja sama dan urusan alumni.

d. Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok jabatan fungsional terdiri atas sejumlah tenaga fungsional. Jumlah jabatan fungsional ditetapkan menurut kebutuhan dan beban kerja. Jenis dan jenjang jabatan fungsional diatur sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

3. Jurusan

Jurusan merupakan unsur pelaksana akademik yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur.

- a. Jurusan merupakan himpunan sumber daya pendukung program studi dalam rumpun disiplin pengetahuan dan teknologi.
- b. Jurusan dipimpin oleh seorang Ketua Jurusan yang bertanggung jawab kepada Direktur.
- c. Ketua Jurusan dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh seorang Sekretaris Jurusan.
- d. Ketua dan Sekretaris Jurusan diangkat dan diberhentikan oleh Direktur.

Jurusan mempunyai tugas melaksanakan pendidikan vokasi dalam 1 (satu) rumpun disiplin ilmu pengetahuan dan teknologi.

Jurusan terdiri atas:



- a. Ketua Jurusan
- b. Sekretaris Jurusan
- c. Program Studi
- d. Laboratorium/Bengkel/Studio
- e. Kelompok Jabatan Fungsional

4. Program Studi

1. Program Studi merupakan program yang mencakup kesatuan rencana belajar sebagai pedoman penyelenggaraan pendidikan yang di selenggarakan atas dasar suatu kurikulum serta ditujukan agar peserta didik dapat menguasai pengetahuan, keterampilan, dan sikap sesuai dengan sasaran kurikulum.
2. Dalam penyelenggaraan program studi, Direktur dapat menunjuk seorang dosen sebagai koordinator.

5. Laboratorium/Studio/Bengkel

Laboratorium/bengkel/Studio merupakan perangkat penunjang pelaksanaan pendidikan pada Jurusan. Laboratorium/Bengkel/Studio sebagaimana dipimpin oleh seorang tenaga fungsional yang keahliannya telah memenuhi persyaratan sesuai dengan cabang ilmu pengetahuan dan teknologi.

Tenaga Fungsional bertanggung jawab kepada Ketua Jurusan.

1. Kelompok Jabatan Fungsional terdiri atas sejumlah dosen dan/atau tenaga fungsional lainnya dalam jabatan fungsional yang terbagi dalam berbagai kelompok bidang ilmu.
2. Jumlah jabatan fungsional ditetapkan menurut kebutuhan dan beban kerja.
3. Jenis dan jenjang jabatan fungsional diatur sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.



6. Pusat

- a. Pusat adalah unsur pelaksana akademik di bawah Direktur yang melaksanakan sebagian tugas dan fungsi di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta pengembangan pembelajaran dan penjaminan mutu pendidikan.
- b. Pusat dipimpin oleh seorang kepala yang bertanggung jawab kepada Direktur
- c. Kepala Pusat diangkat dan diberhentikan oleh Direktur.

Pusat terdiri atas:

1. Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.

Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat mempunyai tugas melaksanakan, mengkoordinasikan, memantau, dan menilai pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Dalam melaksanakan tugas Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat menyelenggarakan fungsi:

- a. Penyusunan rencana, program, dan anggaran pusat;
- b. Pelaksanaan penelitian ilmiah murni dan terapan;
- c. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat.
- d. Koordinasi pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- e. Pelaksanaan publikasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- f. Pelaksanaan kerjasama di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan perguruan tinggi dan/atau institusi lain baik dalam negeri maupun di luar negeri;
- g. Pemantauan dan penilaian pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- h. Pelaksanaan urusan administrasi pusat.



Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat terdiri atas:

- a. Kepala;
- b. Petugas Tata Usaha; dan
- c. Kelompok Jabatan Fungsional.

2. Pusat Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu Pendidikan.

Pusat Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu Pendidikan mempunyai tugas melaksanakan, mengoordinasikan, memantau, dan menilai pelaksanaan kegiatan pengembangan pembelajaran dan penjaminan mutu pendidikan.

Dalam melaksanakan tugas, Pusat Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu Pendidikan menyelenggarakan fungsi;

- a. Penyusunan rencana, program , dan anggaran pusat;
- b. Pelaksanaan pengembangan pembelajaran;
- c. Pelaksanaan pengembangan sistem penjaminan mutu pendidikan;
- d. Pelaksanaan penjaminan mutu pendidikan;
- e. Koordinasi pelaksanaan kegiatan pengembangan pembelajaran dan penjaminan mutu pendidikan;
- f. Pemantauan dan penilaian pelaksanaan kegiatan pengembangan pembelajaran dan penjaminan mutu pendidikan; dan
- g. Pelaksanaan urusan administrasi Pusat.

Pusat Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu Pendidikan terdiri atas:

- a. Kepala;
- b. Petugas Tata Usaha; dan
- c. Kelompok Jabatan Fungsional.



7. Unit Pelaksana Teknis

Unit Pelaksana Teknis merupakan unsur penunjang POLITAP, UPT dipimpin oleh seorang Kepala dan bertanggungjawab kepada Direktur, Kepala UPT diangkat dan diberhentikan oleh Direktur.

UPT terdiri atas:

a. UPT perpustakaan;

UPT Perpustakaan merupakan unit pelaksana teknis dibidang perpustakaan, yang bertanggungjawab Kepada Direktur dan dikoordinasikan oleh Wakil Direktur Bidang Akademik. UPT Perpustakaan mempunyai tugas melaksanakan pemberan layanan kepustakaan. Dalam melaksanakan tugas UPT Perpustakaan menyelenggarakan fungsi:

1. Penyusunan rencana, program, anggaran UPT;
2. Penyusunan rencana kebutuhan dan penyediaan bahan pustaka;
3. Pengolahan bahan pustaka;
4. Pemberian layanan dan pendayagunaan bahan pustaka;
5. Pemeliharaan bahan pustaka; dan
6. Pelaksanaan urusan tata usaha UPT.

UPT Perpustakaan terdiri atas:

- a. Kepala;
- b. Petugas Tata Usaha; dan
- c. Kelompok Jabatan Fungsional/Tenaga Teknis.

b. UPT Bahasa;

UPT Bahasa merupakan unit pelaksana teknis di bidang layanan kebahasaan. Kepala UPT bahasa bertanggungjawab kepada Direktur dan dikoordinasikan oleh Wakil Direktur Bidang Akademik. UPT Bahasa mempunyai tugas melaksanakan



pengembangan pembelajaran, peningkatan kemampuan, dan pelayanan uji kemampuan bahasa. Dalam melaksanakan tugas UPT Bahasa menyelenggarakan fungsi:

1. Penyusunan rencana, program, dan anggaran UPT;
2. Pengembangan pembelajaran bahasa;
3. Pelayanan peningkatan kemampuan bahasa bagi dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan;
4. Pelayanan uji kemampuan bahasa bagi dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan; dan
5. Pelaksanaan urusan tata usaha UPT.

UPT Bahasa terdiri atas:

- a. Kepala;
 - b. Petugas Tata Usaha; dan
 - c. Kelompok Jabatan Fungsional/Tenaga Teknis
- c. UPT Teknologi Informasi dan Komunikasi;**

UPT Teknologi Informasi dan Komunikasi merupakan unit pelaksana teknis di bidang pengelolaan informasi dan komunikasi. UPT Teknologi dan Informasi bertanggung jawab kepada Direktur dan dikoordinasikan oleh Wakil Direktur Bidang Kemahasiswaan. UPT Teknologi Informasi dan Komunikasi mempunyai tugas melaksanakan pengembangan teknologi informasi dan komunikasi, pengelolaan jaringan, pemeliharaan dan perbaikan jaringan serta pelayanan di bidang teknologi informasi dan komunikasi. Dalam melaksanakan tugas UPT Teknologi dan Informasi dan Komunikasi menyelenggarakan fungsi:

1. Penyusunan rencana, program, dan anggaran UPT;
2. Pengembangan teknologi informasi dan komunikasi;
3. Pengembangan dan pengelolaan jaringan;



4. Pemeliharaan dan perbaikan jaringan;
5. Pemberian layanan di bidang teknologi informasi dan komunikasi; dan
6. Pelaksanaan urusan tata urusan UPT.

UPT Teknologi dan Informasi terdiri atas:

- a. Kepala;
- b. Petugas Tata Usaha; dan
- c. Kelompok Jabatan Fungsional/Tenaga Teknis.
- d. UPT kewirausahaan.**

UPT kewirausahaan merupakan unit pelaksana teknis di bidang pelaksanaan program kewirausahaan di lingkungan POLITAP. Kepala UPT Kewirausahaan bertanggung jawab kepada Direktur dan dikoordinasikan oleh Wakil Direktur Bidang Umum dan Keuangan. UPT Kewirausahaan mempunyai tugas melaksanakan urusan kewirausahaan POLITAP. Dalam Melaksanakan tugas, UPT kewirausahaan menyelenggarakan fungsi;

1. Pelaksanaan penyusunan rencana program dan anggaran UPT;
2. Pelaksanaan pengembangan kewirausahaan;
3. Pelaksanaan administrasi kegiatan kewirausahaan;
4. Pelaksanaan pengelolaan usaha Politap; dan
5. Pelaksanaan urusan tata usaha.

UPT Kewirausahaan terdiri atas:

- a. Kepala;
- b. Petugas Tata Usaha; dan
- c. Kelompok Jabatan Fungsional/Tenaga Teknis



D. Permasalahan Utama Yang Sedang Dihadapi Organisasi

Politeknik Negeri Ketapang merupakan perguruan tinggi negeri baru (PTNB). Lembaga pendidikan tinggi ini diamanatkan dalam Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 15 Tahun 2014 tentang Pendirian, Organisasi dan Tata kerja Politeknik Negeri Ketapang, dan mempunyai tugas pokok penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Vokasional. Organ pada POLITAP sebagaimana disebutkan pada pasal 5 Keputusan Menteri tersebut terdiri dari :

1. Direktur sebagai organ yang menjalankan fungsi pengelolaan Politap;
2. Senat sebagai organ yang menjalankan fungsi pertimbangan dan pengawasan akademik;
3. Satuan Pengawasan sebagai organ yang menjalankan fungsi pengawasan non-akademik;
4. Dewan Penyantun sebagai organ yang menjalankan fungsi pertimbangan non-akademik dan membantu pengembangan Politap.

Sebagai lembaga pendidikan yang baru berdiri tentunya masih berbenah pada tahapan menyiapkan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang mampu menghasilkan kinerja yang menunjang penyelenggaraan pendidikan di Politeknik Negeri Ketapang. Kinerja tenaga pendidik dan tenaga kependidikan masih belum maksimal, hal ini karena budaya organisasinya yang belum berjalan baik, masih dalam penyesuaian dari budaya semula yakni, perguruan tinggi swasta menjadi perguruan tinggi negeri. Sementara itu, tenaga pendidik dan tenaga kependidikan masih berupa tenaga tetap (Honorar dan belum berstatus sebagai Pegawai Negeri Sipil). Hal ini juga menjadi permasalahan, dimana dengan Perguruan Tinggi yang berstatus Negeri sedangkan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan belum berstatus PNS tentunya budaya organisasi masih terbawa dengan kebiasaan dan budaya sebelumnya, yakni budaya perguruan tinggi



swasta. Disisi lain, tenaga pendidik dan tenaga kependidikan masih belum puas dengan statusnya yang belum PNS dan PPPK (ASN) padahal institusinya sudah alih status menjadi perguruan tinggi negeri. Mereka ingin adanya penerimaan dan pengangkatan pegawai menjadi PNS dan PPPK (ASN) walaupun secara bertahap, karena yang mereka inginkan adalah jaminan hari tua (uang pensiun) dan kepastian karier. Sementara itu, Pengembangan Politeknik Negeri Ketapang tentunya sangat memerlukan sarana dan prasaran yang mendukung berupa tersedianya bangunan/gedung kuliah yang representatif.

Jumlah Mahasiswa aktif Politeknik Negeri Ketapang sampai dengan tahun 2018 berjumlah 1490 orang, dari tahun ke tahun terjadi peningkatan yang cukup tinggi mengenai minat siswa/i untuk mendaftar dan menjadi mahasiswa di Politeknik Negeri Ketapang. Tahun ini diperkirakan 1.200 siswa/i yang mendaftar, namun kapasitas ruang kelas dan sarana prasarana kuliah hanya bisa menampung sekitar 60% dari pendaftar atau berjumlah 720 orang. Hal inilah menjadi permasalahan dan kendala di Politeknik Negeri Ketapang.

Permasalahan berikutnya adalah terdapatnya Pembangunan Gedung Kuliah dan Laboratorium Terpadu Politeknik Negeri Ketapang yang masih Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP) yang rencana pengerjaan KDP tersebut di atas akan diambil alih oleh Kementerian PUPR dalam acara reviu dan verifikasi pada tanggal 4 September 2018 terkait dengan KDP, dengan Berita Acara yang ditanda tangani oleh tim reviu/verifikator dari Kementerian PUPR, BPKP, Itjen, Ditsarpras dan Tim Politap terdiri dari Wakil Direktur II, SPI, Operator SIMAK-BMN dan Operator Sai. Kemudian tindak lanjut berikutnya berupa progres pembangunan KDP gedung perkuliahan dan laboratorium tersebut melalui indentifikasi dan survei dari Tim Survei Kementerian PUPR pada tanggal 22 November 2018.



BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Strategis

1. Latar Belakang Pembuatan Rencana strategis

Politeknik Negeri Ketapang merupakan pendidikan tinggi menyelenggarakan program vokasi dengan mengemban fungsi membentuk watak dan peradaban yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Tujuan pendirian Politeknik Negeri Ketapang menurut pasal 25 Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi nomor 26 tahun 2017 adalah : a). menghasilkan sumber daya manusia yang mampu dan menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi terapan di bidang pertanian dan pertambangan dalam rangka pembangunan wilayah dan pembangunan nasional; b). menghasilkan penelitian terapan yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, dunia usaha dan industri serta masyarakat; dan c). menghasilkan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis pada teknologi terapan dan jasa untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat; d). menghasilkan sistem manajemen pendidikan yang memenuhi prinsip tata kelola yang baik; dan e). menghasilkan lulusan yang berakhlak mulia, beretika, memiliki kompetensi unggul, dan berdaya saing, baik di tingkat nasional maupun internasional.

Pendidikan di politeknik dengan program vokasinya dicirikan dengan tingginya porsi praktek daripada teori. Teori dalam pembelajaran yang diberikan terutama untuk mendasari pengajaran keterampilan bukan untuk mengembangkan teori secara keilmuan. Persyaratan pendidikan yang demikian berbeda dengan persyaratan pendidikan akademik. Hal ini tercermin dalam kurikulumnya yaitu terdiri dari teori dan praktek di laboratorium, praktek kerja lapangan, field trip dan magang. Tenaga pengajarnya pun mempunyai kualifikasi dan kompetensi berbeda sehingga diharapkan dapat memenuhi



kriteria metode pembelajaran yang sesuai dengan filosofi pembelajaran di Politeknik. Berdasarkan pertimbangan tersebut, agar pelaksanaan kegiatan di Politeknik Negeri Ketapang seperti yang di amanahkan dalam UU No. 12 Tahun 2012 maka disusun Rencana Strategis (Renstra) tahun 2015 – 2019.

Rencana ini merupakan pedoman bagi jajaran pengelola Politeknik Negeri Ketapang dalam rangka menerjemahkan visi dan misi Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2015 – 2019 yang dilandasi pada semangat meningkatkan ketersediaan layanan pendidikan tinggi yang bermutu dan relevan, memperluas keterjangkauan, kesetaraan, dan keterjaminan akses untuk memperoleh layanan pendidikan tinggi.

Renstra Politeknik Negeri Ketapang 2015 - 2019 adalah sebagai berikut :

- Pendahuluan yang berisi latar belakang renstra, sejarah Politeknik Negeri Ketapang, dan analisis situasi.
- Visi dan Misi Politeknik Negeri Ketapang.
- Tujuan Stratejik Politeknik Negeri Ketapang.
- Kebijakan yang berisi uraian rancangan strategi kebijakan untuk mencapai tujuan-tujuan stratejik.

Lampiran yang memuat uraian tentang indikator kinerja, arah kebijakan, serta target indikator utama dan kegiatan.

2. Sejarah Politeknik Negeri Ketapang

Dalam rangka memenuhi kebutuhan tenaga trampil dan profesional tingkat madya, Pemerintah Indonesia membuka sistem pendidikan baru yang berbentuk politeknik. Politeknik Negeri Ketapang dirintis pendiriannya pada tanggal 12 Februari 2006 berdasarkan Kesepakatan Bersama Nomor : 425.1/Ekbangsos-C dan Nomor:



03/YPI-KTP/B/02/2006 yang ditandatangani antara Bupati Kabupaten Ketapang (H. Morkes Effendi, S.Pd., MH.) dengan Ketua Yayasan Pangeran Iranata Ketapang (H. Abdulbad H.A Rani, S.Pd.). Legalitas operasional pendirian dan pembukaan program studi di Politap didasarkan pada Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor : 66/D/O/2008 tanggal 8 April 2008, sedangkan legalitas institusional pendirian Politap ditetapkan dengan Peraturan Daerah (Perda) Kabupaten Ketapang Nomor : 17 Tahun 2009 tanggal 15 Mei 2009. Pada tahap awal pendirian, Politap didanai dengan dana *sharing* Hibah dari Pemerintah Kabupaten Ketapang dan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan Nasional (Ditjen Dikti Kemendiknas). Program studi (prodi) yang dibuka pada tahap awal terdiri dari 3 (tiga) dengan jenjang pendidikan Diploma III (DIII), yaitu:

- 1) Perawatan dan Perbaikan Mesin,
- 2) Teknik Pertambangan, dan
- 3) Pengelolaan Hasil Perkebunan.

Program studi - program studi tersebut masing-masing bernaung di bawah jurusan Teknik Mesin, Teknik Pertambangan, dan Pengelolaan Hasil Perkebunan. Secara akademik, Politap mulai beroperasi pada Tahun Akademik 2008/2009 dengan menempati Kampus sementara di Komplek Balai Latihan Kerja (BLK) Kabupaten Ketapang yang berlokasi di Jl. HOS Cokroaminoto No. 32 Ketapang. Sedangkan kampus representatif Politap dibangun di atas lahan seluas ± 12 Ha yang berlokasi di Jl. Rangka Sentap Desa Dalong Kabupaten Ketapang Provinsi Kalimantan Barat (Kalbar). Khusus untuk penyelenggaraan kuliah praktikum (sementara tahap awal pendirian) dilaksanakan kerjasama antara Politap dengan SMKN 2 Ketapang.

Untuk meningkatkan kompetensi akademik dari para tenaga pengajar (dosen), pada tahun 2008 Politap mengirim 24 orang tenaga pengajar guna melanjutkan studi ke



jenjang yang lebih tinggi, yaitu program pendidikan Strata 2 (S2) di Universitas Brawijaya (UNIBRAW) Malang, Universitas Pembangunan Nasional (UPN) Veteran Yogyakarta, Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Bandung, Universitas Tanjungpura (UNTAN) Pontianak, dan Universitas Islam Negeri (UIN) Bandung, serta 22 tenaga Teknisi/Instruktur program pendidikan Diploma IV (DIV) di Politeknik Negeri Bandung (POLBAN) serta Politeknik Pertanian Negeri Jember. Pada tahun akademik 2012/2013, seluruh dosen yang belum berpendidikan S2 (S1 dan DIV) dikirimkan untuk mengikuti program pendidikan S2 sehingga diharapkan pada tahun 2014 seluruh dosen Politeknik Ketapang telah berpendidikan S2.

Mengingat sebagian besar tenaga pengajar (dosen) Politap harus mengikuti program studi lanjut maka untuk menunjang kelancaran program pendidikan pada tahap awal pendirian Semester I Tahun Akademik 2008/2009 digunakan tenaga detasering dosen berpengalaman dari Politeknik lain yang terdiri dari : Politeknik Negeri Bandung (POLBAN), Politeknik Negeri Malang (POLINEMA), Politeknik AGP Bandung (khusus Teknik Pertambangan), dan Politeknik Negeri Pontianak (POLNEP). Selain detasering dosen digunakan pula tenaga ahli dan detasering lain untuk menyiapkan perangkat dan aktivitas administratif termasuk bimbingan personalia pejabat struktural dan non struktural definitif agar organisasi dan manajemen Politap dapat berjalan sesuai dengan filosofi dan kaidah-kaidah sistem pendidikan Politeknik. Mulai tahun akademik 2012/2013, seluruh program studi di Politeknik Ketapang telah terakreditasi oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT).

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2014 tanggal 26 Februari 2014 tentang Pendirian, Organisasi, dan Tata Kerja Politeknik Negeri Ketapang, Politeknik Ketapang berubah status kelembagaan dari perguruan tinggi Swasta (PTS) menjadi Perguruan Tinggi Negeri (PTN) dengan nama



Politeknik Negeri Ketapang disingkat Politap. Peresmian perubahan status kelembagaan tanggal 2 April 2014 oleh Presiden Republik Indonesia di Istana Negara Jakarta.

3. Analisis Situasi

Beberapa isu strategis yang dijadikan dasar/acuan pada penyusunan renstra Politeknik Negeri Ketapang 2015 - 2019 antara lain adalah:

1. Kebijakan Pokok Pembangunan Pendidikan Nasional yaitu berdasarkan Undang-undang (UU) No. 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005 -2025, UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, UU Pendidikan Tinggi No. 12 Tahun 2012, Peraturan Pemerintah RI Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Pembangunan Nasional, serta Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2015 - 2019.
2. Rencana Strategis Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi (Kemenristekdikti) Tahun 2015-2019.
3. Kebijakan Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi (Kemenristekdikti) dalam rangka menaikkan Proyeksi Angka Partisipasi Kasar (APK) masuk Perguruan Tinggi (PT).
4. Penilaian hasil belajar oleh satuan pendidikan merupakan satuan standar yang meliputi Standar Nasional Pendidikan, ditambah dengan Standar Nasional Penelitian, dan Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat. Adapun Standar Nasional Pendidikan terdiri atas a) standar kompetensi lulusan; b) standar isi pembelajaran; c) standar proses pembelajaran; d) standar penilaian pembelajaran; e) standar dosen dan tenaga kependidikan; f) standar sarana dan prasarana



pembelajaran; g) standar pengelolaan pembelajaran; dan h) standar pembiayaan pembelajaran.

5. Indikator daya saing perguruan tinggi di tingkat nasional dan international.
6. Kebijakan Daerah Provinsi Kalimantan Barat yaitu pengembangan Industri berbasis pertanian dan pertambangan.
7. Berlakunya Masyarakat Ekonomi Asean yang akan berimplikasi pada tingkat persaingan kerja lulusan perguruan tinggi.
8. Pencanaan Indonesia sebagai Poros Maritim Dunia yang akan berimplikasi pada kebutuhan tenaga terampil di bidang perikanan dan kelautan.
9. Potensi penyerapan tenaga kerja oleh industri menengah dan besar di bidang pertanian dan pertambangan Provinsi Kalimantan Barat.
10. Globalisasi dengan kecenderungan masuknya tenaga ahli asing (terutama dari Negara tetangga) untuk kualifikasi tenaga ahli, terjadinya penguasaan sektor riil yang berkecenderungan adanya pergeseran kebutuhan tenaga ahli dari padat karya menuju *highly skilled personel*, selain adanya kecenderungan saat ini yakni banyak Negara maju yang kekurangan tenaga teknis yang mempunyai keahlian.
11. Letak Geografis Pengembangan Wilayah yaitu Ketapang merupakan wilayah dari Daerah Tingkat II di Provinsi Kalimantan Barat yang terletak di tepi Sungai Pawan. Kota Ketapang memiliki luas wilayah 31.240.74 Km terletak diantara garis 0° 19'00" - 3° 05' 00" Lintang Selatan dan 108° 42' 00" - 111° 16' 00" Bujur Timur. Kabupaten Ketapang merupakan urat nadi penghubung kegiatan ekonomi masyarakat dari desa dengan Kecamatan dan Kabupaten.
12. Sosial - Budaya Masyarakat Ketapang antara lain penghasilan perkapita masyarakat Ketapang masih rendah. Hasil pengamatan lebih mendalam menunjukkan bahwa



sebagian besar penduduk di Kabupaten Ketapang adalah tamatan SLTA dan umumnya bekerja di sektor pertanian, perkebunan dan pertambangan.

a. Visi dan Misi Politeknik Negeri Ketapang

Visi merupakan cita-cita atau pandangan jauh ke depan, kemana dan bagaimana politeknik harus dibawa, karya-karya apa saja yang akan di hasilkan, sumbangan apa saja yang bisa diberikan kepada masyarakat dan Negara serta eksistensinya dapat diperhitungkan oleh lembaga lain. Dengan mengacu pada batasan tersebut maka Politeknik Negeri Ketapang mempunyai visi : Visi Politap, yaitu menjadi Politeknik unggul di bidang pertanian dan pertambangan, baik di tingkat nasional maupun internasional.

Untuk mencapai cita-cita yang mulia di atas maka Politeknik Negeri Ketapang menyatakan misinya sebagai berikut:

- 1) Menyelenggarakan Pendidikan Vokasi di bidang pertanian dan pertambangan untuk menyiapkan sumber daya manusia dalam rangka pembangunan wilayah dan pembangunan nasional;
- 2) Menyelenggarakan dan mengembangkan penelitian terapan yang bermanfaat bagi ilmu pengetahuan dan teknologi;
- 3) Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat;
- 4) Menyelenggarakan sistem pengelolaan tridharma perguruan tinggi dengan prinsip tata kelola yang baik; dan
- 5) Membentuk suasana akademik yang kondusif untuk meningkatkan mutu sumber daya manusia dan proses pembelajaran yang mendorong pola pembelajaran seumur hidup dan tumbuhnya jiwa kewirausahaan.



b. Tujuan Strategik

Tujuan merupakan penjabaran dari pernyataan misi yang akan dicapai dalam waktu satu sampai lima tahun. Dengan diuraikannya tujuan ini maka Politeknik Negeri Ketapang akan dapat mengetahui apa saja yang harus dilakukan oleh organisasi Politeknik Negeri Ketapang dalam rangka memenuhi visi dan misinya dengan mempertimbangkan segala potensi yang dimiliki.

Adapun tujuan strategik organisasi adalah sebagai berikut:

- 1) Menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi industri dan berjiwa “*enterpreneur*” serta berakhlak mulai sehingga mampu bersaing baik di tingkat lokal, nasional dan internasional.
- 2) Menghasilkan karya – karya teknologi tepat guna untuk meningkatkan mutu pendidikan dan kesejahteraan masyarakat.
- 3) Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan kualitas hidup masyarakat.
- 4) Meningkatkan kualitas kerjasama yang saling menguntungkan dengan *stakeholder*.

Menjadikan Politeknik Negeri Ketapang sebagai lembaga Pendidikan Tinggi yang efektif, efisien dan produktif.

c. Kebijakan

1. Kebijakan untuk Mencapai Tujuan – 1

Menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi industri dan berjiwa “*entrepreneur*” serta berakhlak mulia sehingga mampu bersaing baik di tingkat lokal, nasional, dan internasional.

- Menyelenggarakan sistem penerimaan mahasiswa baru yang dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas input.



- Menyiapkan SDM (terutama dosen) yang memiliki kualifikasi S2 dan sertifikasi/kompetensi.
- Menyelenggarakan kegiatan akademik dan non akademik yang berorientasi pada pengembangan daya nalar dan soft skill berbasis kewirausahaan.
- Menyelenggarakan jenjang pendidikan secara spesifik (D3, D4) sesuai kebutuhan.
- Menyediakan sarana dan prasarana akademik dan non akademik sesuai kebutuhan.
- Menyediakan perangkat akreditasi program studi/laboratorium/ bengkel/workshop.
- Menyelenggarakan pemanfaatan teknologi informasi dalam proses pembelajaran dan administrasi akademik dan non akademik.

2. Kebijakan untuk Mencapai Tujuan – 2

Menghasilkan karya – karya teknologi tepat guna untuk meningkatkan mutu pendidikan dan kesejahteraan masyarakat.

- Menyelenggarakan penelitian dosen yang berorientasi pada pengayaan kurikulum dan penciptaan teknologi tepat guna yang bermanfaat bagi masyarakat.
- Menyelenggarakan diseminasi hasil-hasil penelitian tingkat lokal dan nasional.

3. Kebijakan untuk Mencapai Tujuan – 3

Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

- Menyusun roadmap pengabdian kepada masyarakat dengan penerapan IPTEKS yang berorientasi pada pemberdayaan sumber daya lokal.
- Menjalin kerjasama antara Politap dan Pemerintah Kabupaten/Kota dalam pelaksanaan program pengabdian secara efektif dan terprogram.

4. Kebijakan untuk Mencapai Tujuan – 4

Meningkatkan kualitas kerjasama yang saling menguntungkan dengan *stakeholder*



- Menjalin kerjasama secara efektif dan terprogram melalui penelitian, pengabdian, magang, penempatan tenaga kerja, beasiswa dan transfer IPTEKS, dengan berbagai instansi, baik pemerintah maupun swasta.

5. Kebijakan untuk Mencapai Tujuan – 5

Menjadikan Politap sebagai lembaga Pendidikan Tinggi yang efektif, efisien dan produktif.

- Menata organisasi Politap dalam rangka mewujudkan Politap sebagai Perguruan Tinggi yang disiplin, unggul dan mandiri.
- Menciptakan suasana kerja yang kondusif dan SDM yang handal.
- Menyelenggarakan manajemen organisasi yang sehat melalui penerapan sistem penjaminan mutu internal.
- Menyelenggarakan manajemen organisasi yang sehat melalui penerapan teknologi informasi.



Tabel 2.1
Arah Kebijakan dan Program

Arah Kebijakan		Program
Strategi 1		
1.	Menyelenggarakan sistem penerimaan mahasiswa baru yang dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas input.	Promosi ke SMA/SMK yang berlokasi di dalam dan di luar Kabupaten Ketapang. Promosi Politap kepada masyarakat umum melalui pemasangan papan elektronik, media masa, maupun media internet. Peningkatan daya tampung jumlah mahasiswa dengan melakukan optimalisasi sarana dan prasarana akademik serta mengupayakan tercapainya proporsi ideal jumlah dosen: jumlah mahasiswa. Penyelenggaraan program double-degree kerjasama dengan PT dalam negeri. Penyelenggaraan program pendidikan dan pelatihan kerjasama dengan swasta dan atau Pemerintah Daerah.
2.	Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang menggunakan kurikulum berbasis kompetensi sesuai dengan KKNI untuk semua program studi dengan sistem manajemen mutu.	Pengembangan kurikulum dengan melibatkan stake holder terutama dengan lembaga yang mempunyai kewenangan untuk melakukan uji kompetensi yang bersertifikasi. Penambahan sarana dan prasarana praktik sesuai dengan perkembangan teknologi dan perluasan program studi
3.	Menyiapkan SDM (terutama dosen) yang memiliki kualifikasi S2 dan Sertifikasi / Kompetensi.	Pengembangan dosen dalam bentuk studi lanjut jenjang studi S3 melalui berbagai jalur beasiswa Pengembangan keterampilan dosen dan teknisi dalam bentuk pelatihan bersertifikasi keahlian/keterampilan
4.	Menyelenggarakan kegiatan akademik dan non akademik yang berorientasi pada peningkatan daya nalar mahasiswa dan soft skill berbasis kewirausahaan.	Memfasilitasi pelaksanaan kajian-kajian ilmiah pada masing-masing HMJ. Tambahan keterampilan dan pengalaman wirausaha bagi mahasiswa melalui kegiatan ekstra-kurikuler <i>Bisnis Plan</i>
5.	Menyelenggarakan jenjang pendidikan secara spesifik (D3, D4) sesuai kebutuhan.	Penjajakan program kerjasama dengan pihak industri yang telah memanfaatkan lulusan Politeknik. Pembuatan usulan untuk pengembangan jurusan dan prodi baru. Pembukaan Prodi baru jenjang D-3 (Agro Industri, Teknik Informatika dan Teknik Elektro). Pembukaan Prodi baru jenjang D-4 (Teknik Sipil dan Budi daya Perkebunan).
6.	Menyediakan sarana dan prasarana akademik dan non akademik sesuai kebutuhan.	Pengembangan sistem pengadaan sarana dan prasarana akademik dan penunjang akademik yang dapat mengakomodir semua jurusan di Politap.



		Pembuatan usulan sarana dan prasarana akademik dan penunjang akademik sesuai dengan kebutuhan kurikulum. Layanan jasa perpustakaan dan internet sampai dengan pukul 16.00 WIB.
7.	Menyediakan perangkat akreditasi program studi/laboratorium/bengkel/workshop.	Pengembangan standar kinerja program studi dalam penyelenggaraan Program Studi. Membuat laporan evaluasi diri per Program Studi setiap tahun. Melakukan sosialisasi/lokakarya dalam rangka peningkatan status akreditasi.
8.	Menyelenggarakan pemanfaatan teknologi informasi dalam proses pembelajaran dan administrasi akademik dan non akademik.	Perancangan dan pengembangan layanan akademik berbasis teknologi informasi. Perancangan dan pengembangan layanan non akademik berbasis teknologi informasi. Peningkatan koneksi dan akses internet untuk menunjang kegiatan akademik dan non akademik. Peningkatan akses internet dengan rasio bandwidth 0,5 kbps per mahasiswa
Strategi 2		
1.	Menyelenggarakan penelitian dosen dan tenaga pendidikan yang berorientasi pada pengayaan kurikulum dan penciptaan teknologi tepat guna yang bermanfaat bagi kemaslahatan hidup masyarakat.	Menjalin kerjasama dengan masyarakat (Pemerintah dan Swasta) dalam rangka pendanaan dan pelaksanaan penelitian dosen. Pengembangan sistem seleksi rencana (Proposal) penelitian dosen yang berpotensi menghasilkan teknologi tepat guna dan HAKI. Sosialisasi format TTG baku kepada segenap dosen Politeknik.
2.	Menyelenggarakan diseminasi hasil-hasil penelitian tingkat lokal dan nasional	Fasilitasi dosen yang akan mengikuti pertemuan ilmiah tingkat Nasional. Meningkatkan kualitas dan kuantitas jurnal hasil penelitian.
Strategi 3		
1.	Menyusun roadmap pengabdian kepada masyarakat	Membuat rencana arah dan kebijakan jangka panjang pengabdian sebagai payung hukum pengabdian Membentuk kelompok dosen dalam kajian masalah-masalah spesifik
2.	Membentuk pusat informasi bisnis	Membuat info bisnis dan ketenagakerjaan bagi alumni Penataan sistem jaringan alumni dan penempatan tenaga kerja
3.	Membentuk dan menyelenggarakan kelompok kerja yang berorientasi pada bina lingkungan	Inventarisir desa yang akan diprioritaskan menjadi desa binaan kegiatan pengabdian masyarakat Pembinaan sesuai dengan potensi desa kegiatan pengabdian masyarakat Meningkatkan jumlah proposal pengabdian yang mampu bersaing pada tingkat nasional Fasilitasi kegiatan pengabdian dosen



4.	Menyelenggarakan kegiatan penerapan IPTEKS yang berorientasi pada pemberdayaan sumber daya local	Memfasilitasi pelatihan-pelatihan yang dibutuhkan masyarakat dalam mengembangkan potensi ekonomi lokal Melaksanakan pemetaan dan menginventarisir UMKM yang akan dijadikan UMKM binaan Membina UMKM binaan baru dan memfasilitasi pembentukan network dengan UMKM sejenis yang telah cukup maju
5.	Menjalin kerjasama antara Politap dan Pemerintah Kabupaten/Kota dalam melaksanakan program pengabdian secara efektif dan terprogram	Fasilitasi tim kerjasama dalam pemberdayaan masyarakat
Strategi 4		
1.	Menjalin kerjasama secara efektif dan terprogram dengan berbagai instansi, baik pemerintah maupun swasta	Mengefektifkan kegiatan penjalinan kerjasama dalam bidang penelitian, pengabdian, magang, dan penempatan tenaga kerja. Merealisasikan kerjasama dan MoU dengan industry
2.	Mengembangkan sistem penggalian dana masyarakat dan unit usaha yang berorientasi pada peningkatan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Penerapan sistem pengelolaan dana masyarakat dan unit usaha secara terpadu Pemberdayaan sumber daya produktif Evaluasi pencapaian target secara berkala
Strategi 5		
1.	Menata organisasi Politap dalam rangka mewujudkan Politap sebagai Perguruan Tinggi yang otonom dan akuntabel	Menata struktur organisasi Politap secara bertahap dan tupoksinya Evaluasi pelaksanaan tupoksi masing-masing unit Peningkatan kinerja pengawasan internal oleh SPI dan SPMI
2.	Menciptakan suasana kerja yang kondusif dan SDM yang handal	Update data inventarisasi pegawai menyangkut tingkat pendidikan dan jenis-jenis pelatihan/kursus yang pernah diikuti Penyusunan prioritas diklat sesuai dengan bidang tugasnya Penyusunan standar kualifikasi untuk setiap jabatan
3.	Menyelenggarakan manajemen organisasi yang sehat melalui penerapan sistem penjaminan mutu internal	Penerapan standar nasional pendidikan tinggi, meliputi Standar Nasional Pendidikan, Standar Nasional Penelitian, dan Standar Nasional Pengabdian kepada masyarakat
4.	Menyelenggarakan manajemen organisasi yang sehat melalui penerapan teknologi informasi	Penyediaan dan pemeliharaan pusat data (data center) sebagai sumber daya data teknologi informasi dan komunikasi Penyediaan dan pengembangan perangkat lunak sistem informasi manajemen untuk menunjang kebutuhan akademik dan non akademik Penyediaan dan peningkatan koneksi dan akses internet untuk menunjang kegiatan akademik dan non akademik.



B. Rencana Kinerja Tahun Anggaran 2018

Rencana Kinerja Politeknik Negeri Ketapang tahun anggaran 2018 disusun pada awal tahun berdasarkan sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam Renstra POLITAP 2015–2019 yang kemudian dituangkan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2018 yang telah ditandatangani tanggal 31 Juli 2018 antara Direktur Politeknik Negeri Ketapang dengan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi dan merupakan implementasi dari Rencana Strategis (Renstra) 2015–2019. Rencana Kinerja POLITAP tahun anggaran 2018 menetapkan 13 target indikator kinerja dari 4 sasaran kinerja tahun anggaran 2018, diantaranya:

Sasaran Kinerja tahun 2018:

1. Meningkatkan kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan;
2. Meningkatkan kualitas kelembagaan;
3. Meningkatnya relevansi, kualitas dan kuantitas sumber daya manusia;
4. Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan.

Indikator Kinerja tahun 2018:

1. Jumlah mahasiswa berwirausaha;
2. Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi;
3. Persentase program studi terakreditasi minimal B;
4. Persentase lulusan yang langsung kerja sesuai bidangnya;
5. Jumlah mahasiswa berprestasi;
6. Persentase lulusan dengan IPK > 3.00;
7. Persentase mahasiswa penerima beasiswa;
8. Akreditasi institusi;
9. Ranking PT Nasional (cluster 5 Politeknik);
10. Persentase dosen bersertifikat pendidik;



11. Jumlah publikasi internasional;
12. Jumlah penelitian yang dimanfaatkan masyarakat;
13. Jumlah publikasi nasional.

C. Penetapan Kinerja Tahun Anggaran 2018

Politeknik Negeri Ketapang telah menetapkan Kinerja tahun anggaran 2018 berupa 4 (empat) sasaran kinerja dan 13 indikator kinerja sebagai berikut:

Tabel 2.2
Perjanjian Kinerja (PK)
Tahun 2018

Sasaran	Indikator Kinerja	Target
Meningkatkan kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan	Jumlah mahasiswa berwirausaha	5 mahasiswa
	Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi	5%
	Persentase program studi terakreditasi minimal B	50%
	Persentase lulusan yang langsung kerja sesuai bidangnya	48%
	Jumlah mahasiswa berprestasi	2 mahasiswa
	Persentase lulusan dengan IPK > 3.00	53%
	Persentase mahasiswa penerima beasiswa	10%
Meningkatkan kualitas kelembagaan	Akreditasi institusi	B
	Ranking PT Nasional (cluster 5 Politeknik)	Cluster 5
Meningkatnya relevansi, kualitas dan kuantitas sumber daya manusia	Persentase dosen bersertifikat pendidik	11,43%
Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan	Jumlah publikasi internasional	1 judul
	Jumlah penelitian yang dimanfaatkan masyarakat	5 judul
	Jumlah publikasi nasional	5 judul

Sasaran, indikator dan target kinerja tersebut di atas merupakan sasaran yang diprioritaskan dan ingin dicapai Politeknik Negeri Ketapang dalam tahun 2018.



BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Organisasi

Dalam rangka mewujudkan sasaran strategis yang mengacu pada indikator kinerja seperti yang telah ditetapkan dalam Penetapan Kinerja tahun anggaran 2018, diperlukan tindakan nyata untuk merealisasikannya dengan cara menjabarkan program – program yang telah ditetapkan ke dalam berbagai bentuk kegiatan. Untuk mengetahui akuntabilitas dari masing - masing kegiatan, perlu adanya monitoring dan evaluasi kinerja terhadap indikator kinerja yang telah ditetapkan.

Pengukuran/evaluasi kinerja merupakan suatu proses penilaian terhadap keberhasilan suatu organisasi dalam rangka perbaikan dan peningkatan kinerja pada masa-masa yang akan datang. Keberhasilan suatu organisasi yang dinilai mencakup mutu, produktivitas, dan efisiensi kerjanya. Jadi, evaluasi kinerja ini sangat perlu dilakukan karena memberikan manfaat bagi organisasi sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui tingkat keberhasilan unit kerja/lembaga dalam suatu kurun waktu tertentu;
2. Untuk mengetahui adanya “duplikasi” dan keterkaitan tugas/fungsi antar unit kerja/lembaga;
3. Sebagai masukan (*input*) untuk menilai prestasi kerja pimpinan unit kerja/lembaga;
4. Sebagai masukan (*input*) dalam rangka penyusunan perencanaan pada masa yang akan datang;
5. Sebagai dasar pertimbangan dalam mengalokasikan sumber daya;
6. Untuk mengetahui kepuasan pelanggan (*stake holder*); dan
7. Untuk membandingkan suatu unit kerja/lembaga dengan unit kerja/lembaga lain yang sejenis.



Dengan demikian, maka proses evaluasi kinerja sebenarnya merupakan suatu rangkaian dalam sistem perbaikan (kinerja) yang berkesinambungan (*continual improvement*).

Pada laporan ini, akuntabilitas kinerja Politeknik Negeri Ketapang tahun anggaran 2018 diukur berdasarkan monitoring dan evaluasi kinerja terhadap berbagai indikator kinerja yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja Politap tahun anggaran 2018. Dengan telah ditetapkannya indikator kinerja maka evaluasi kinerja/pengukuran kinerja dapat dilakukan secara objektif, lebih kuantitatif, mudah dilakukan karena ada acuannya, dan efisien. Pengukuran kinerja Politeknik Negeri Ketapang tahun anggaran 2018 dalam laporan ini, dibuat berdasarkan analisis perbandingan antara realisasi dengan rencana tingkat capaian (target) dari masing-masing indikator kegiatan yang ingin dicapai untuk setiap program dan kegiatan yang telah ditetapkan pada rencana kerja tahunan Politeknik Negeri Ketapang tahun anggaran 2018.

Dari hasil analisis perbandingan tersebut diatas diperoleh persentase pencapaian rencana tingkat capaian (realisasi target) dari setiap kegiatan tersebut, dapat diperoleh gambaran tentang persentase keberhasilan dari setiap program dan kegiatan yang telah ditetapkan pada rencana kerja tahun anggaran 2018. Pencapaian rencana tingkat capaian (realisasi target) dari Indikator Kinerja yang telah ditetapkan pada tahun anggaran 2018 sebagai berikut:

1. Jumlah mahasiswa berwirausaha

Jumlah mahasiswa berwirausaha merupakan indikator yang ditetapkan dalam menciptakan usahawan baru dari lulusan POLITAP, hal ini dilakukan untuk meningkatkan kompetensi lulusan dalam rangka mengantisipasi minat lulusan terhadap kegiatan wirausaha, Indikator kinerja 1 adalah :



Tabel 3.1
Indikator Kinerja 1

Indikator Kinerja	Target	Capaian	Persentase (%)
Jumlah Mahasiswa Berwirausaha	5 mahasiswa	10 mahasiswa	>100 %

Pada tabel tersebut di atas bahwa Indikator Kinerja yang telah ditetapkan yakni jumlah mahasiswa yang berwirausaha dengan target yang telah ditetapkan sebesar 5 mahasiswa dapat tercapai sepenuhnya >100% yakni berjumlah 10 mahasiswa (terlampir). Upaya yang dilakukan melalui pemberian motivasi kepada mahasiswa untuk membuat rencana usaha dan mengembangkannya.

2. Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi

Lulusan bersertifikat kompetensi merupakan target yang ditetapkan pada Tahun 2018, dengan target dan ketercapaian indikator sebagai berikut :

Tabel 3.2
Indikator Kinerja 2

Indikator Kinerja	Target	Capaian	Persentase (%)
Pesentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi	5 %	-	0 %

Pada tabel tersebut di atas bahwa indikator kinerja yang telah ditetapkan yakni pesentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi dengan target yang telah ditetapkan sebesar 5% belum dapat tercapai karena belum adanya mahasiswa lulusan yang mendapatkan sertifikat kompetensi dan profesi dari lembaga yang berwenang. Untuk berikutnya akan dilakukan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi sesuai dengan surat ijin nomor: BNSP-LSP-1214-ID. Kendala saat ini belum terpenuhinya kesiapan asesor sedangkan untuk skema uji kompetensi saat ini sudah tersedia 6 skema yaitu :



1. Skema asisten kebun kelapa sawit
2. Skema survey technician
3. Skema pengelasan SMAW
4. Skema pelaksana analisa kimia di laboratorium
5. Skema konsultan manajemen mutu
6. Skema instalasi pemanfaatan tenaga listrik

3. Persentase program studi terakreditasi minimal B

Pencapaian indikator kinerja program studi terakreditasi minimal B saat ini belum tercapai, hal ini terlihat pada tabel dibawah ini

Tabel 3.3
Indikator Kinerja 3

Indikator Kinerja	Target	Capaian	Persentase (%)
Persentase program studi terakreditasi minimal B	50 %	C	0 %

Pada tabel tersebut di atas bahwa Indikator Kinerja yang telah ditetapkan yakni persentase program studi terakreditasi minimal B belum bisa dicapai dimana pada tahun 2018 Politeknik Negeri Ketapang telah melaksanakan program Akreditasi Prodi melalui Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) untuk 4 (empat) program studi yakni Teknik Pertambangan, Teknik Informatika, Agroindustri, dan Perawatan dan Perbaikan Mesin yang semuanya masih terakreditasi peringkat C. Sebelumnya tahun 2017 Politeknik Negeri Ketapang juga telah melaksanakan program Akreditasi Prodi melalui Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) untuk 2 (dua) program



studi yakni Budidaya Tanaman Perkebunan dan Teknologi Pengolahan Hasil Perkebunan yang terakreditasi peringkat C.

Indikator Kinerja yang telah ditetapkan tahun 2018 yakni persentase program studi terakreditasi minimal B tidak tercapai sepenuhnya, hal ini dikarenakan permasalahan-permasalahan yang dihadapi Politeknik Negeri Ketapang dalam mendapatkan peringkat akreditasi yakni belum optimalnya pemahaman tim penyusun instrumen dan kondisi ril di lapangan menyangkut standar dalam pelaksanaan akreditasi. Upaya yang dilakukan saat ini melalui penetapan Standar Penjaminan Mutu Internal di lingkungan Politeknik Negeri Ketapang

Berikut ini data akreditasi Program Studi pada Politeknik Negeri Ketapang:

Tabel 3.3.1
Direktori Hasil Akreditasi Program Studi

Program Studi	Strata	No. SK	Tahun SK	Peringkat	Tanggal Daluarsa
Teknik Pertambangan	D-III	2798/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/X/2018	2018	C	2023-10-09
Teknik Informatika	D-III	2993/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/X/2018	2018	C	2023-10-30
Agroindustri	D-III	2905/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/X/2018	2018	C	2023-10-23
Perawatan Dan Perbaikan Mesin	D-III	3128/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/XI/2018	2018	C	2023-11-21
Budidaya Tanaman Perkebunan	D-IV	4817/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-IV/XII/2017	2017	C	2022-12-19
Teknologi Pengolahan Hasil Perkebunan	D-III	4932/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/XII/2017	2017	C	2022-12-27

4. Persentase lulusan yang langsung kerja sesuai bidangnya

Lulusan POLITAP yang sudah memenuhi kebutuhan dunia kerja sesuai keahlian, saat ini mencapai 36%, berikut ini kinerjanya:



Tabel 3.4
Indikator Kinerja 4

Indikator Kinerja	Target	Capaian	Persentase (%)
Persentase lulusan yang langsung kerja sesuai bidangnya	48 %	36%	75%

Pada tabel tersebut di atas bahwa Indikator Kinerja yang telah ditetapkan yakni persentase lulusan yang langsung kerja sesuai bidangnya dengan target yang telah ditetapkan sebesar 48% baru dapat tercapai sebesar 36% atau sebesar 75% dari target yang telah ditetapkan pada tahun 2018. Selanjutnya akan dilakukan upaya perbaikan dengan peningkatan kualitas lulusan dengan sertifikat kompetensi dan profesi sehingga dapat lulusan dapat bersaing di dunia kerja.

Tabel 3.4.1
Jumlah Lulusan Langsung Kerja Tahun 2018

Program Studi	Jumlah Lulusan	Persentase
Teknik Mesin	31	75%
Teknik Pertambangan	50	9%
TPHP	43	40%
Teknik Informatika	40	2,5%
Agroindustri	17	12%
Teknik Elektro	4	75%
Jumlah	185	36%

5. Jumlah mahasiswa berprestasi

Mahasiswa Politeknik Negeri Ketapang yang berprestasi di tingkat lokal dan nasional adalah sebagai berikut :



Tabel 3.5
Indikator Kinerja 5

Indikator Kinerja	Target	Capaian	Persentase (%)
Jumlah mahasiswa berprestasi	2 mahasiswa	17 mahasiswa	>100%

Pada tabel tersebut di atas bahwa Indikator Kinerja yang telah ditetapkan yakni jumlah mahasiswa berprestasi dari target yang ditetapkan pada tahun 2018 sebesar 2 mahasiswa tercapai sepenuhnya dan melebihi target yakni sebesar 17 mahasiswa atau lebih dari >100% (data terlampir).

6. Persentase lulusan dengan IPK > 3.00

Lulusan mahasiswa Politap yang saat ini memiliki Indeks Prestasi Kumulatif diatas 3,00 sebanyak 49% yaitu :

Tabel 3.6
Indikator Kinerja 6

Indikator Kinerja	Target	Capaian	Persentase (%)
Persentase lulusan dengan IPK > 3.00	53 %	49 %	92 %

Pada tabel tersebut di atas bahwa Indikator Kinerja yang telah ditetapkan yakni persentase lulusan dengan IPK > 3.00 dari target yang ditetapkan pada tahun 2018 sebesar 53% baru bisa tercapai sebesar 49%, sehingga dengan demikian total capaian dari target yang telah ditetapkan sebesar 92%.

Politeknik Negeri Ketapang Tahun Akademik 2017/2018 mewisuda 185 lulusan Program Diploma III dari 6 (enam) Program Studi dari 8 (delapan) Program Studi. Penyelenggaraan wisuda Tahun Akademik 2017/2018 ini merupakan wisuda ke 8 (delapan) sejak berdirinya Politeknik Negeri Ketapang atau yang ke 4 (empat) bagi



Politeknik Negeri Ketapang setelah mandiri sebagai salah satu Perguruan Tinggi Negeri di bawah Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi.

Lulusan sebanyak 185 alumni tersebut merupakan lulusan program diploma III yang berasal dari 5 Jurusan yang terbagi dalam 6 Program Studi yaitu Jurusan Teknologi Pertanian Program Studi Agroindustri dan Teknologi Hasil Perkebunan. Jurusan Teknik Pertambangan Program Studi Teknologi Pertambangan. Jurusan Teknik Mesin Program Studi Pemeliharaan Mesin. Jurusan Teknik Elektro Program Studi Teknik Listrik. Jurusan Teknik Informatika Program Studi Teknologi Informasi.

Wisudawan tahun ini, indeks prestasi kumulatif (IPK) tertinggi dengan predikat pujian diraih Siti Sela Aspriana A.Md dengan nilai IPK 4,00. Sedangkan untuk tertinggi kedua dan ketiga dengan predikat pujian masing-masing diraih Ayu Prihatin, A.Md dengan IPK 3,92 dan Uti Oqi Kurnia Ramdhany, A.Md, IPK 3,89.

Dari data kinerja Lulusan Tahun Akademik 2017/2018 maka ditetapkan lulusan terbaik di setiap Program Studi, sebagai berikut:

Lulusan terbaik di Prodi Agroindustri: Terbaik satu diraih oleh Dita Suriani, IPK 3,54 (Cumlaude). Terbaik kedua diraih oleh Elma Tri Hastinah, IPK 3,50 (Sangat Memuaskan) dan terbaik ketiga diraih oleh David Kardi, IPK 3,27 (Sangat Memuaskan).

Lulusan terbaik di Prodi Teknologi Hasil Perkebunan: Terbaik satu diraih oleh Siti Sela Aspriana, IPK 4,00 (Cumlaude). Terbaik kedua diraih oleh Surida, IPK 3,72 (Cumlaude) dan terbaik ketiga diraih oleh Dani Irwanto, IPK 3,59 (cumlaude).

Lulusan terbaik di Prodi Pemeliharaan Mesin: Terbaik Satu diraih oleh Mutia Cahyani, IPK 3,78 (Cumlaude). Terbaik kedua diraih oleh Frengki Ade Putra, IPK 3,72 (Cumlaude) dan terbaik ketiga diraih oleh Yosua Bayu Guno Samekto, IPK 3,65 (Cumlaude).



Lulusan terbaik di Program Studi Teknologi Pertambangan: Terbaik satu diraih oleh Yudi Junaidi Saputra, IPK 3,67 (Cumlaude). Terbaik kedua diraih oleh Fitrianti, IPK 3,66 (Cumlaude) dan terbaik ketiga diraih oleh Hafsah, IPK 3,64 (Cumlaude).

Lulusan terbaik di Program Studi Teknologi Informasi: Terbaik Satu diraih oleh Ayu Prihatin, IPK 3,92 (Cumlaude). Terbaik kedua diraih oleh Devi Riani Nuradmi, IPK 3,86 (Cumlaude) dan Terbaik ketiga diraih oleh Budi Santoso, IPK 3,85 (Cumlaude).

Lulusan terbaik di Program Studi Teknik Listrik: Terbaik satu diraih oleh Uti Oqi Kurnia Ramdhany, IPK 3,89 (Cumlaude). Terbaik kedua diraih oleh Faisal Wahyudi, IPK 3,81 (Cumlaude) dan terbaik ketiga diraih oleh Muhammad Aqramul Huda, IPK 3,77 (Cumlaude).

Tabel 3.6.1
Jumlah Lulusan Tahun 2018 dengan IPK > 3.00

Program Studi	Jumlah Lulusan	Lulusan IPK > 3.00	Persentase
Teknik Mesin	31	16	52%
Teknik Pertambangan	50	19	38%
TPHP	43	19	44%
Teknik Informatika	40	28	70%
Agroindustri	17	6	35%
Teknik Elektro	4	2	50%
Jumlah	185	90	49%



Data jumlah mahasiswa yang di terima pada tahun akademik 2018/2019 melalui Ujian Seleksi Mandiri (USM) 2018 Politeknik Negeri Ketapang berdasarkan SK Direktur Nomor: 717/PL39/SK/AK/2018, sebagai berikut:

Tabel 3.6.2
Penerimaan Mahasiswa Baru Tahun Akademik 2018/2019

PRODI	JUMLAH PEMINAT			JUMLAH YANG DI TERIMA			JUMLAH TERDAFTAR		
	L	P	TOTAL	L	P	TOTAL	L	P	TOTAL
TEKNIK MESIN	72	4	76	63	2	65	52	2	54
TEKNIK PERTAMBANGAN	54	34	88	46	30	76	44	21	65
TPHP	67	64	131	40	36	76	38	31	69
TEKNIK INFORMATIKA	93	198	291	26	41	67	27	40	67
AGROINDUSTRI	21	42	63	21	45	66	17	45	62
TEKNIK SIPIL	77	44	121	35	31	66	34	27	61
BTP	59	83	142	32	61	93	28	60	88
TEKNIK ELEKTO	60	18	78	56	14	70	52	8	60
TOTAL			990						526

7. Persentase mahasiswa penerima beasiswa

Saat ini jumlah Mahasiswa Politap yang mendapat beasiswa sebanyak 13% atau 196 orang yaitu :

Tabel 3.7
Indikator Kinerja 7

Indikator Kinerja	Target	Capaian	Persentase (%)
Persentase mahasiswa penerima beasiswa	10 %	13 %	>100%

Pada tabel tersebut di atas bahwa Indikator Kinerja yang telah ditetapkan yakni persentase mahasiswa penerima beasiswa di Politeknik Negeri Ketapang mencapai target yakni dari target yang telah ditetapkan sebesar 10% tercapai melebihi target sebesar 13% atau 196 mahasiswa dengan target lebih dari >100%. Upaya yang dilakukukan saat ini



pemberian beasiswa diusahakan bukan hanya dari Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi juga dari Perusahaan.

8. Akreditasi institusi

Akreditasi Institusi saat ini belum dicapai karena manajemen focus untuk melaksanakan akreditasi program studi. Berikut ini datanya :

Tabel 3.8
Indikator Kinerja 8

Indikator Kinerja	Target	Capaian	Persentase (%)
Akreditasi institusi	B	Belum	0 %

Pada tabel tersebut di atas bahwa Indikator Kinerja yang telah ditetapkan yakni Akreditasi Institusi dengan target B belum bisa dicapai dan terlaksana karena terkendalanya dari 8 (delapan) program studi yang ada di Politeknik Negeri Ketapang, baru 6 (enam) program studi yang telah terakreditasi yakni pada tahun 2018 Akreditasi Prodi melalui Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) untuk 4 (empat) program studi yakni Teknik Pertambangan, Teknik Informatika, Agroindustri, dan Perawatan dan Perbaikan Mesin. Sebelumnya tahun 2017 Akreditasi Prodi melalui Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) untuk 2 (dua) program studi yakni Budidaya Tanaman Perkebunan dan Teknologi Pengolahan Hasil Perkebunan. Sementara itu 2 (dua) program studi belum Terakreditasi Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) yakni program studi Teknik Sipil dan Teknik Elektro. Hal ini sesuai dengan Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 32 tahun 2016 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi pada pasal 5 disebutkan bahwa Akreditasi Perguruan Tinggi dapat dilakukan setelah semua program studi di Perguruan Tinggi yang bersangkutan terakreditasi.



Saat ini yang akan dilakukan adalah mempersiapkan Dokumen Standar Penjaminan Mutu Internal (SPMI) agar bisa diterapkan pada Politeknik Negeri Ketapang melalui terpenuhinya standar dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya.

9. Ranking PT Nasional (cluster 5 Politeknik)

Indikator kinerja rangking PT nasional adalah sebagai berikut :

Tabel 3.9
Indikator Kinerja 9

Indikator Kinerja	Target	Capaian	Persentase (%)
Ranking PT Nasional (cluster 5 Politeknik)	cluster 5	cluster 5	100%

Pada tabel tersebut di atas bahwa Indikator Kinerja yang telah ditetapkan yakni rangking PT Nasional (cluster 5) tercapai dengan masuknya Politeknik Negeri Ketapang dalam kelompok cluster 5 berdasarkan klasifikasi dan pemeringkatan Perguruan Tinggi Indonesia tahun 2018.

Kemudian pada tahun 2018 Politeknik Negeri Ketapang sebagai salah satu institusi pendidikan vokasional berperan dan mendorong peningkatan kualitas pendidikan khususnya di Kabupaten Ketapang dengan melaksanakan program kerjasama antar institusi pendidikan luar negeri yakni dengan Politeknik Malaysia Kuching Sarawak dalam bidang/jangkauan kerjasama antara kedua belah pihak mencakup:

1. Program Pertukaran Pelajar

Program ini mengambil bentuk kredit transfer atau mengikuti pendidikan dimana para pelajar dari kedua belah pihak dapat menghadiri perkuliahan yang ditawarkan oleh Politap dan PKS.



2. Program Pertukaran Staf Akademik

Kunjungan oleh staf akan didukung untuk kepentingan kedua belah pihak. Masing-masing pihak akan menerima sarjana atau staf akademik. Aturan yang sesuai akan dibuat untuk pertukaran kunjungan sarjana atau staf akademik lainnya untuk kolaborasi dalam mengajar, penelitian atau aktifitas akademik lainnya.

3. Program Penelitian Bersama

- a. Para pihak akan mencari peluang untuk bekerjasama dalam penelitian. Detail lebih rinci dari proposal penelitian akan ditetapkan oleh kesepakatan bersama dari unit yang bersangkutan dari kedua belah pihak. Bentuk dari kerjasama dapat bervariasi dengan tujuan dari setiap proyek.
- b. Para pihak setuju bahwa, dalam hal kolaborasi penelitian yang mengarah ke hak paten, hak cipta dan hak properti intelektual lainnya, kesepakatan lebih lanjut harus dimasukkan dalam setiap keadaan/permasalahan sesuai dengan kebijakan dari Politap dan PKS dalam properti intelektual.

4. Program Budaya dan Olahraga Bersama

Para pihak akan mencari peluang untuk bekerjasama dalam aktifitas budaya dan olahraga. Detail lebih rinci dari program budaya dan olahraga akan ditetapkan oleh kesepakatan bersama dari unit yang bersangkutan dari kedua belah pihak. Bentuk dari kerjasama dapat bervariasi dengan tujuan dari setiap proyek.



10. Persentase dosen bersertifikat pendidik

Dosen bersertifikat pendidik saat ini berjumlah 7 orang, pada Tahun 2018 telah bersertifikat sebanyak 2 orang. Berikut ini datanya :

Tabel 3.10
Indikator Kinerja 10

Indikator Kinerja	Target	Capaian	Persentase (%)
Persentase dosen bersertifikat pendidik tahun 2018	5 orang 11,43 %	2 orang (40 %)	4,57 %

Politeknik Negeri Ketapang merupakan Perguruan Tinggi Negeri Baru (PTNB) yang telah diundangkan menjadi Institusi Negeri pada tanggal 28 Februari 2014 sesuai dengan Permendikbud Nomor 15 tahun 2014. Jumlah tenaga pendidik (dosen) sebanyak 73 orang terdiri dari dosen PNS/CPNS 6 (enam) orang dan dosen Non PNS sebanyak 67 orang.

Pada tabel tersebut di atas bahwa Indikator Kinerja yang telah ditetapkan yakni Persentase dosen bersertifikat pendidik tahun 2018 baru tercapai 4,57% dari target yang telah ditetapkan sebesar 11,43%.

Jumlah Tenaga Pendidik (dosen) Politeknik Negeri Ketapang Per 31 Desember 2018 sebanyak 73 orang yang terdiri dari dosen PNS/CPNS sebanyak 6 orang atau 8,22% dan dosen Non PNS sebanyak 67 orang atau 91,78%.

Tabel 3.10.1
Data Tenaga Pendidik

Uraian	Jumlah	Bersertifikasi Pendidik				Jumlah
		2015	2016	2017	2018	
PNS/CPNS	6	-	-	1	-	1
NON PNS	67	1	-	3	2	6
Total	73	1	-	4	2	7



11. Jumlah publikasi internasional

Jumlah publikasi internasional saat ini tercapai 100% dari total penulisan yang ditargetkan yaitu :

Tabel 3.11
Indikator Kinerja 11

Indikator Kinerja	Target	Capaian	Persentase (%)
Jumlah publikasi internasional	1 judul	1 judul	100 %

Pada tabel tersebut di atas bahwa Indikator Kinerja yang telah ditetapkan yakni jumlah publikasi internasional dari target yang ditetapkan pada tahun 2018 sebesar 1 (satu) judul dapat tercapai dengan jumlah publikasi internasional sebanyak 1 (satu) judul publikasi dengan ISSN (online) 2348-7968 Volume 5, Nomor 11 Halaman 62-67 dengan URL: <http://ijiset.com/articlesv5/articlesv5s..>(data terlampir).

12. Jumlah penelitian yang dimanfaatkan masyarakat

Jumlah penelitian yang dimanfaatkan masyarakat saat ini belum ada, yaitu :

Tabel 3.12
Indikator Kinerja 12

Indikator Kinerja	Target	Capaian	Persentase (%)
Jumlah penelitian yang dimanfaatkan masyarakat	5 judul	-	0 %

Pada tabel tersebut di atas bahwa Indikator Kinerja yang telah ditetapkan yakni jumlah penelitian yang dimanfaatkan masyarakat dengan target yang telah ditetapkan sebesar 5 (lima) judul belum dapat tercapai dari target yang telah ditetapkan pada tahun 2018. Selanjutnya akan dilakukan upaya perbaikan sehingga penelitian yang ada di



Politeknik Negeri Ketapang dapat dimanfaatkan masyarakat khususnya masyarakat Kabupaten Ketapang dalam rangka meningkatkan dan penyebaran ilmu pengetahuan sampai pada masyarakat.

13. Jumlah publikasi nasional

Jumlah publikasi nasional saat ini tercatat 20 judul dari target 5 judul yang direncanakan yaitu :

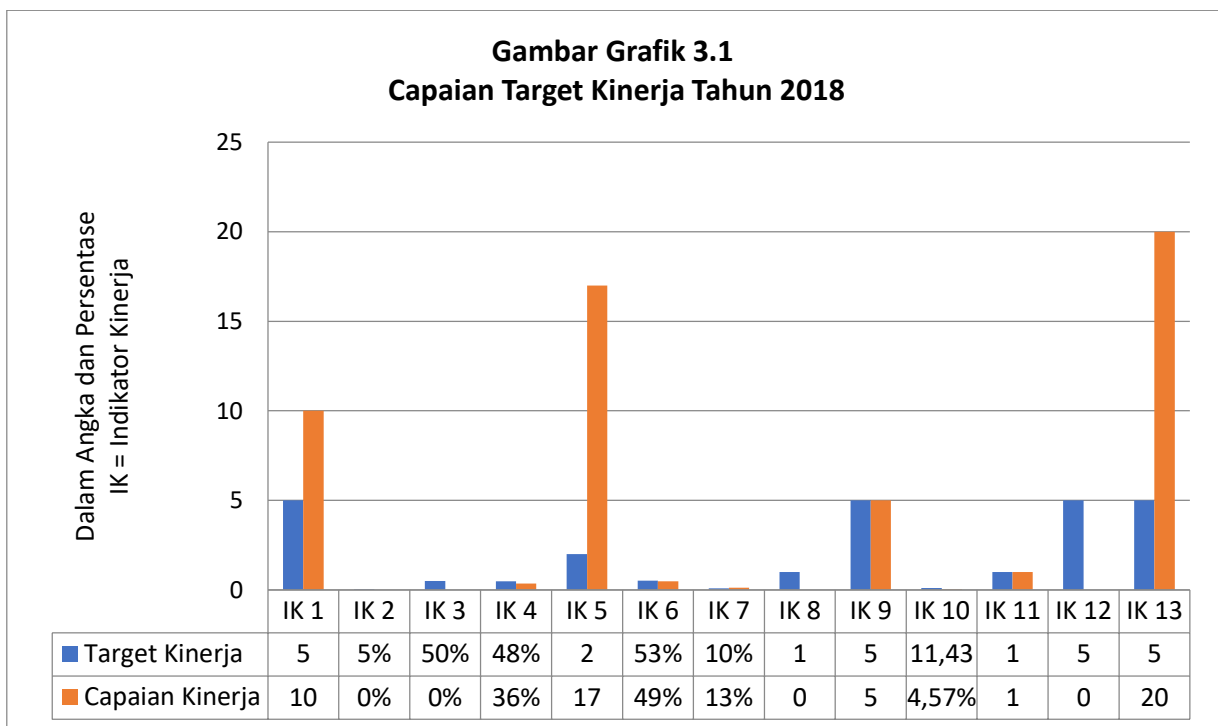
Tabel 3.13
Indikator Kinerja 13

Indikator Kinerja	Target	Capaian	Persentase (%)
Jumlah publikasi nasional	5 judul	20 Judul	>100%

Pada tabel tersebut di atas bahwa Indikator Kinerja yang telah ditetapkan yakni jumlah publikasi nasional dari target yang ditetapkan pada tahun 2018 sebesar 5 (lima) judul dapat tercapai melebihi target yang ditetapkan dengan jumlah publikasi nasional sebanyak 20 (dua puluh) judul dengan link URL terlampir.



Berikut ini dapat digambarkan pencapaian target indikator kinerja POLITAP tahun anggaran 2018 dalam bentuk gambar grafik dan tabel berikut ini:



B. Realisasi Anggaran

Politeknik Negeri Ketapang tahun 2018 telah melaksanakan program kegiatan dan anggaran dalam rangka mewujudkan kinerja institusi sesuai dengan Perjanjian Kinerja yang telah ditetapkan dengan capaian sasaran kinerja Politeknik Negeri Ketapang tahun 2018 melalui realisasi anggaran yakni sebesar Rp.15.816.598.354,- dari total anggaran yang tersedia sebesar Rp.16.293.191.000,- atau sebesar 97.07%. Dengan demikian persentase pencapaian rencana tingkat capaian sasaran kinerja yang dicapai melalui program dan kegiatan yang diarahkan untuk mendukung pencapaian sasaran strategis, berupa: “Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya” adalah sebesar 97.07%.



Tabel 3.14
Rencana dan Realisasi Per Output Anggaran Tahun 2018

No	Output Kegiatan	Rencana	Realisasi	%
1	Layanan Perkantoran Satker (2642.001)	5.057.784.000	4.992.926.000	98,72
2	Layanan Pembelajaran (2642.002)	1.793.370.000	1.776.826.000	99,08
3	Sarana dan Prasarana Pembelajaran (2642.008)	648.846.000	648.434.354	99,94
4	Layanan Perkantoran (5741.994)	4.949.967.000	4.671.559.000	94,38
5	Layanan Pendidikan (5742.001)	3.843.224.000	3.726.853.000	96,97
T o t a l		16.293.191.000	15.816.598.354	97,07

Rencana dan realisasi kegiatan dan anggaran berdasarkan jenis belanja adalah sebagai berikut :

Tabel 3.15
Rencana dan Realisasi Per Jenis Belanja

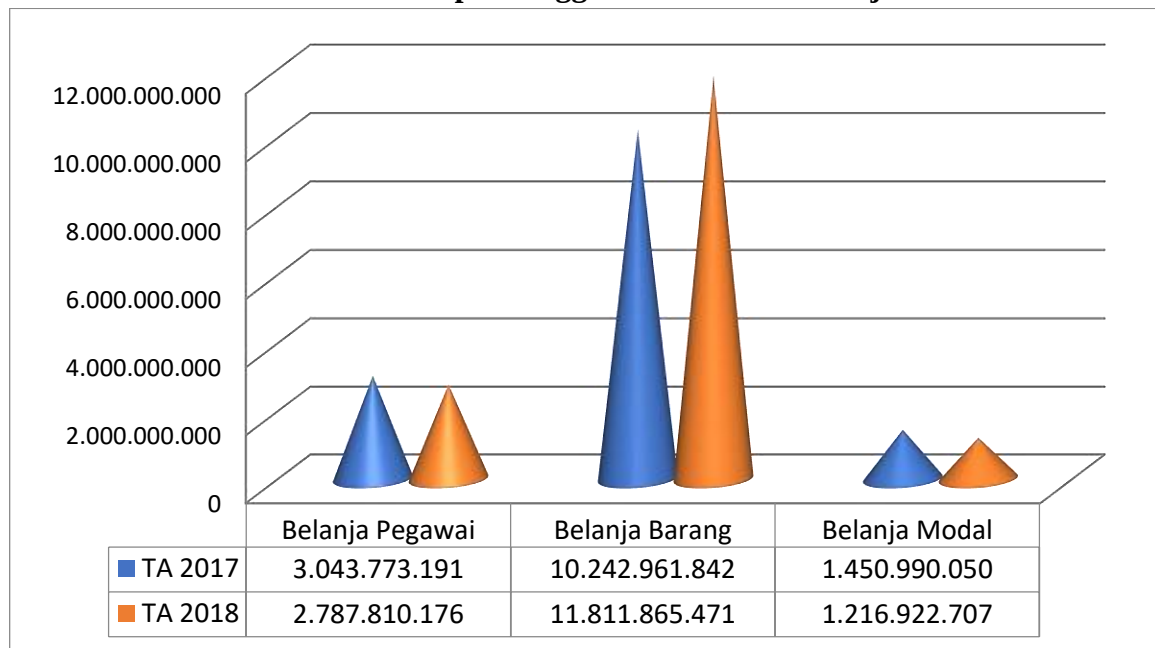
No	Uraian Belanja	TA 2017		%	TA 2018		%
		Rencana	Realisasi		Rencana	Realisasi	
1	Belanja Pegawai	3.049.967.000	3.043.772.853	99,80	3.049.967.000	2.787.810.176	91,40
2	Belanja Barang	10.329.748.000	10.242.961.842	99,16	12.013.773.000	11.811.865.471	98,32
3	Belanja Modal	1.458.928.000	1.450.990.050	99,46%	1.229.451.000	1.216.922.707	98,98
T o t a l		14.838.643.000	14.737.725.083	99,32	16.293.191.000	15.816.598.354	97,07

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah alokasi anggaran Politeknik Negeri Ketapang pada tahun 2017 adalah sebesar Rp.14.838.643.000,- dengan serapan atau realisasi anggaran sebesar Rp.14.737.725.083,- atau sebesar 99,32%. Sedangkan alokasi anggaran tahun 2018 terdapat peningkatan sebesar



Rp.16.293.191.000,- dengan serapan anggaran sebesar Rp. 15.816.598.354,- atau sebesar 97.07%, dan mengalami penurunan penyerapan anggaran sebesar 2,25%. Berikut ditampilkan grafik realisasi serapan anggaran tahun 2017 dan tahun 2018 sebagai berikut:

Gambar Grafik 3.2
Realisasi Serapan Anggaran Per Jenis Belanja



1. Akuntabilitas Keuangan

Akuntabilitas merupakan tingkat pertanggungjawaban institusi atau suatu lembaga tertentu yang berkaitan dengan sistem administrasi yang dimilikinya. Akuntabilitas keuangan Politeknik Negeri Ketapang tahun anggaran 2018 dapat dilihat dari Laporan Pertanggungjawaban Keuangan dan Kegiatan Politeknik Negeri Ketapang yang telah dilaksanakan pada tahun anggaran 2018 dan telah disampaikan kepada Biro Keuangan Kemenristekdikti dengan nilai aset per 31 Desember 2018 sebesar Rp.136.521.183.332,00. Kemudian dilihat dari daya serap atau realisasi anggaran untuk masing-masing output dan jenis anggaran yang ditujukan dalam rangka pencapaian strategis yang telah ditetapkan pada tahun 2018 seperti tertera pada tabel 3.14 dan tabel 3.15 tersebut di atas sudah cukup baik dengan indeks total serapan sebesar 97,27% dari



total pagu anggaran tahun 2018 sebesar Rp.16.293.191.000,- terdapat peningkatan dari tahun 2017 sebesar 9,80% dengan total serapan sebesar Rp.15.848.641.274,-

2. Hambatan dan Permasalahan

- a. Jumlah anggaran yang terbatas dan banyak digunakan untuk membiayai belanja pegawai yang menggunakan akun 52 BOPTN dan PNBPN dikarenakan jumlah Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan masih berstatus Non PNS sebesar 97% sehingga operasional akademik dan pembelajaran menjadi terbatas;
- b. Penyerapan anggaran belum sesuai sepenuhnya dengan rencana penarikan anggaran (RPA);
- c. Belum tersedianya media informasi anggaran dikarenakan sarana dan prasarana yang belum mendukung;
- d. Ketersedian SDM PNS bersertifikasi pengadaan barang dan jasa belum ada sehingga SDM pejabat pengadaan barang dan jasa diperbantukan dari PEMDA Kabupaten Ketapang yang institusi asalnya juga memiliki beban kerja yang tinggi sehingga proses pengadaan barang dan jasa sering kali mengalami keterlambatan dalam memulai pelaksanaan PBJ.



BAB IV

PENUTUP

Laporan Kinerja Politeknik Negeri Ketapang TA 2018 merupakan wujud pertanggungjawaban dari Perjanjian Kinerja yang telah ditetapkan dan merupakan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi, kebijakan, program serta kegiatan Politeknik Negeri Ketapang kepada pihak eksternal yang berkepentingan (*stakeholders*), sekaligus menjadi sumber informasi bagi internal Politeknik Negeri Ketapang sebagai bahan evaluasi dalam upaya memperbaiki dan meningkatkan kinerja berkelanjutan. Politeknik Negeri Ketapang (POLITAP) telah menyelesaikan tahun anggaran 2018 sesuai dengan Perjanjian Kinerja yang telah ditandatangani tanggal 31 Juli 2018 antara Direktur Politeknik Negeri Ketapang dengan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi yang merupakan implementasi dari Rencana Strategis (Renstra) 2015-2019. Implementasi Rencana Strategis POLITAP 2015 - 2019 yang telah dituangkan dalam bentuk Rencana Kinerja Tahunan (RKT) tahun anggaran 2018 diharapkan dapat memberikan arah yang jelas dan fokus pada peningkatan kualitas kinerja POLITAP dalam upaya merealisasikan visi dan misinya.

Dengan berpedoman pada Renstra POLITAP 2015–2019, Rencana Kinerja POLITAP tahun anggaran 2018 menetapkan 13 target indikator kinerja dari 4 sasaran kinerja tahun anggaran 2018. Hasil implementasi dari rencana kinerja tahun anggaran 2018 memperlihatkan bahwa POLITAP telah merealisasikan sasaran kinerja yang telah ditargetkan dalam Perjanjian Kinerja tahun anggaran 2018 dari 13 target yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja tahun anggaran 2018 yakni:

1. *Target kinerja yang tercapai serta melebihi target kinerja yang telah ditetapkan;*

Berdasarkan 13 target kinerja tahun anggaran 2018 sesuai dengan indikator kinerja



tahun anggaran 2018, Politeknik Negeri Ketapang telah melaksanakan pencapaian kinerja yang melebihi target kinerja yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja sebanyak 6 target kinerja dari 13 target kinerja yang telah ditetapkan, yakni:

- ✓ Jumlah mahasiswa berwirausaha; target 5 mahasiswa, dengan capaian 10 mahasiswa, persentase target lebih dari >100 %;
- ✓ Jumlah mahasiswa berprestasi; target 2 mahasiswa, dengan capaian 17 mahasiswa, persentase target lebih dari >100%;
- ✓ Persentase mahasiswa penerima beasiswa; target 10 %, dengan capaian 13 %, persentase target lebih dari >100%;
- ✓ Ranking PT Nasional (cluster 5 Politeknik); target cluster 5, dengan capaian katagori cluster 5, persentase target 100%;
- ✓ Jumlah publikasi internasional; target 1 judul, dengan capaian 1 judul, persentase target 100 %;
- ✓ Jumlah publikasi nasional; target 5 judul, dengan capaian 20 Judul, persentase target >100%.

2. *Target kinerja yang tercapai belum sesuai persentase target kinerja yang telah ditetapkan;* Sedangkan target kinerja yang telah tercapai, namun persentasenya belum sesuai dengan target kinerja yang telah ditetapkan sebanyak 3 target kinerja dari 13 target kinerja yang telah ditetapkan, yakni:

- ✓ Persentase lulusan yang langsung kerja sesuai bidangnya; target 48%, dengan capaian 36%, persentase 75% dari target kinerja yang telah ditetapkan;
- ✓ Persentase lulusan dengan IPK > 3.00; target 53%, dengan capaian sebesar 49%, persentase 92% dari target kinerja yang telah ditetapkan;



- ✓ Persentase dosen bersertifikat pendidik tahun 2018; target 5 orang tenaga pendidik atau 11,43%, dengan capaian 2 orang atau 40 %, persentase target 4,57% dari target kinerja yang telah ditetapkan.

3. *Target Kinerja yang belum tercapai;*

Sedangkan target kinerja yang belum sebanyak 4 target kinerja dari 13 target kinerja yang telah ditetapkan, yakni:

- ✓ Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi; target 5%, belum dapat tercapai;
- ✓ Persentase program studi terakreditasi minimal B; target 50%, dengan capaian terakreditasi C;
- ✓ Akreditasi institusi; target terakreditasi B, dengan capaian terakreditasi C;
- ✓ Jumlah penelitian yang dimanfaatkan masyarakat; target 5 judul, belum dapat tercapai.

Politeknik Negeri Ketapang tahun 2018 telah melaksanakan program kegiatan dan anggaran dalam rangka mewujudkan kinerja institusi sesuai dengan Perjanjian Kinerja yang telah ditetapkan dengan capaian sasaran kinerja Politeknik Negeri Ketapang tahun anggaran 2018 melalui realisasi anggaran yakni sebesar Rp.15.848.641.274,- dari total anggaran yang tersedia sebesar Rp. 16.293.191.000,- atau sebesar 97,07%. Dengan demikian persentase pencapaian rencana tingkat capaian sasaran kinerja yang dicapai melalui program dan kegiatan yang diarahkan untuk mendukung pencapaian sasaran strategis, yaitu: “Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya” adalah sebesar 97,07%.

Dengan kondisi seperti ini POLITAP berusaha menetapkan kebijakan dan program kegiatan tahun berikutnya agar dapat dilaksanakan dengan lebih efektif dan efisien, sehingga upaya perbaikan serta komitmen peningkatan mutu secara berkelanjutan di



bidang pendidikan vokasional, penelitian terapan, serta pengabdian kepada masyarakat dalam rangka mendukung percepatan dan perluasan pembangunan khususnya di Kabupaten Ketapang yang bertujuan mewujudkan *good governance* dapat tercapai dengan baik.

❀❀❀Sekian dan Terima Kasih❀❀❀



LAMPIRAN-LAMPIRAN

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2018

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Ir. Hj. Nurmala, M.M.

Jabatan : Direktur

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Prof. H. Mohamad Nasir, Ph.D.Ak

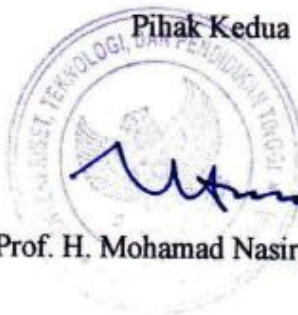
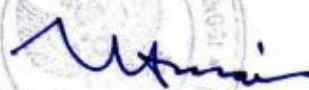
Jabatan : Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua



Prof. H. Mohamad Nasir, Ph.D.Ak

Jakarta, 31 Juli 2018

Pihak Pertama

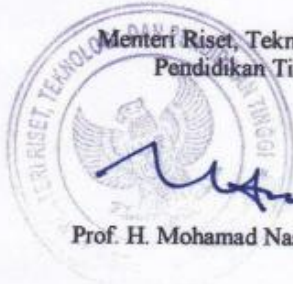


Dr. Ir. Hj. Nurmala, M.M.

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2018
POLITEKNIK NEGERI KETAPANG

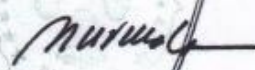
Sasaran	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)
Meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan	Jumlah Mahasiswa berwirausaha	5 Mahasiswa
	Persentase Lulusan bersertifikat Kompetensi dan profesi	5 %
	Persentase Program Studi Terakreditasi minimal B	50 %
	Persentase lulusan yang langsung kerja sesuai bidangnya	48 %
	Jumlah Mahasiswa berprestasi	2
	Persentase lulusan dengan IPK > 3.00	53 %
	Persentase mahasiswa penerima beasiswa	10 %
Meningkatkan kualitas kelembagaan	Akreditasi institusi	B
	Rangking PT Nasional (cluster 5 Politeknik)	Cluster 5
Meningkatnya relevansi, kualitas dan kuantitas sumber daya manusia	Persentase Dosen bersertifikat Pendidik	11,43 %
Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan	Jumlah publikasi Internasional	1 Judul
	Jumlah Penelitian yang dimanfaatkan masyarakat	5 Judul
	Jumlah publikasi Nasional	5 Judul

Kegiatan		Anggaran	
[2642]	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Untuk Perguruan Tinggi Negeri Dan Bantuan Pendanaan Ptn-bh	Rp.	7.500.000.000
[5741]	Dukungan Manajemen Ptn/kopertis	Rp.	4.949.967.000
[5742]	Peningkatan Layanan Tridharma Perguruan Tinggi	Rp.	2.673.000.000
Total		Rp.	15.122.967.000


 Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi

 Prof. H. Mohamad Nasir, Ph.D.Ak

Jakarta, 31 Juli 2018
 Direktur


 Dr. Ir. Hj. Nurmala, M.M.



**BADAN NASIONAL
SERTIFIKASI PROFESI**

Nomor: BNSP-LSP-1214-ID
Masa Berlaku Hingga:
18 April 2021

SERTIFIKAT LISENSI

Dengan ini Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) memberikan Lisensi kepada:

Lembaga Sertifikasi Profesi

Politeknik Negeri Ketapang (LSP POLITAP)

di

Jalan Rangga Sentap – Dalong,
Ketapang 78813 – Kalimantan Barat
Telp.: (0534) 303 7213

Sebagai Lembaga Sertifikasi Profesi Pihak Pertama
Lembaga Pendidikan dan Pelatihan

Dengan ruang lingkup lisensi seperti dalam lampiran.

Lembaga Sertifikasi tersebut secara konsisten telah memenuhi
kompetensinya sesuai dengan:

Pedoman BNSP 201, Pedoman BNSP 202 dan Pedoman BNSP 210



Jakarta, 18 April 2018

[Signature]
Ir. Sumarna F. Abdurahman, M.Sc

Ketua BNSP



Sertifikat ini diberikan berdasarkan pemenuhan lembaga sertifikasi profesi ini atas persyaratan sistem lisensi lembaga sertifikasi profesi yang ditetapkan BNSP. Pemberian sertifikat ini memberi hak kepada lembaga sertifikasi untuk melakukan uji kompetensi dan sertifikasi, serta untuk menggunakan tanda lisensi BNSP seperti yang tertera disini pada kop surat, iklan dan tujuan promosi lainnya. Sertifikat ini tidak boleh direproduksi sebagian, kecuali secara keseluruhan tanda izin tertulis dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi.

**DIREKTORI HASIL AKREDITASI PROGRAM STUDI**

Perguruan Tinggi	Program Studi	Strata	Wilayah	No. SK	Tahun SK	Peringkat	Tanggal Daluarsa	Status Daluarsa
Politeknik Negeri Ketapang	Teknik Pertambangan	D-III		2798/SK/BA N-PT/Akred/Dip l-III/X/2018	2018	C	2023-10-09	Masih berlaku
Politeknik Negeri Ketapang	Teknik Informatika	D-III		2993/SK/BA N-PT/Akred/Dip l-III/X/2018	2018	C	2023-10-30	Masih berlaku
Politeknik Negeri Ketapang	Agroindustri	D-III		2905/SK/BA N-PT/Akred/Dip l-III/X/2018	2018	C	2023-10-23	Masih berlaku
Politeknik Negeri Ketapang	Perawatan Dan Perbaikan Mesin	D-III		3128/SK/BA N-PT/Akred/Dip l-III/XI/2018	2018	C	2023-11-21	Masih berlaku
Politeknik Negeri Ketapang	Budidaya Tanaman Perkebunan	D-IV	11	4817/SK/BA N-PT/Akred/Dip l-IV/XII/2017	2017	C	2022-12-19	Masih berlaku
Politeknik Negeri Ketapang	Teknologi Pengolahan Hasil Perkebunan	D-III	11	4932/SK/BA N-PT/Akred/Dip l-III/XII/2017	2017	C	2022-12-27	Masih berlaku



BAN-PT

**T.
BASARUD
DIN**

Digitally signed by
T. BASARUDDIN
ou= Dewan Eksekutif, o=
Badan Akreditasi Nasional
Perguruan Tinggi (BAN-PT)
Date: 2018.10.10 08:06:41
WIB

Sertifikat Akreditasi

Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi

berdasarkan Keputusan BAN-PT No. 2798/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/X/2018, menyatakan bahwa
Program Studi **Teknik Pertambangan**, Pada Program Diploma-III **Politeknik Negeri Ketapang, Kabupaten
Ketapang**
Terakreditasi dengan peringkat

Terakreditasi C

*Sertifikat akreditasi ini berlaku 5 (lima) tahun
sejak tanggal 9 - Oktober - 2018 sampai dengan 9 - Oktober - 2023*



Jakarta, 9 - Oktober - 2018

Prof. T. Basaruddin
Direktur Dewan Eksekutif



BAN-PT

T.
BASARUD
DIN

Digitally signed by
T. BASARUDDIN
ou= Dewan Eksekutif, o=
Badan Akreditasi Nasional
Perguruan Tinggi (BAN-PT)
Date: 2018.11.03 08:07:26
WIB

Sertifikat Akreditasi

Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi

berdasarkan Keputusan BAN-PT No. 2993/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/X/2018, menyatakan bahwa
Program Studi **Teknik Informatika**, Pada Program Diploma-III **Politeknik Negeri Ketapang, Kabupaten**

Ketapang

Terakreditasi dengan peringkat

Terakreditasi C

Sertifikat akreditasi ini berlaku 5 (lima) tahun
sejak tanggal 30 - Oktober - 2018 sampai dengan 30 - Oktober - 2023



Jakarta, 30 - Oktober - 2018

Prof. T. Basaruddin
Direktur Dewan Eksekutif



BAN-PT

**T.
BASARUD
DIN**

Digitally signed by
T. BASARUDDIN
ou= Dewan Eksekutif, o=
Badan Akreditasi Nasional
Perguruan Tinggi (BAN-PT)
Date: 2018.11.03 08:06:19
WIB

Sertifikat Akreditasi

Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi

berdasarkan Keputusan BAN-PT No. 2905/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/X/2018, menyatakan bahwa
Program Studi **Agroindustri**, Pada Program Diploma-III **Politeknik Negeri Ketapang, Kabupaten Ketapang**
Terakreditasi dengan peringkat

Terakreditasi C

*Sertifikat akreditasi ini berlaku 5 (lima) tahun
sejak tanggal 23 - Oktober - 2018 sampai dengan 23 - Oktober - 2023*



Jakarta, 23 - Oktober - 2018

Prof. T. Basaruddin
Direktur Dewan Eksekutif



BAN-PT

Sertifikat Akreditasi

Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi

berdasarkan Keputusan BAN-PT No. 3128/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/XI/2018, menyatakan bahwa
Program Studi **Perawatan dan Perbaikan Mesin**, Pada Program Diploma-III **Politeknik Negeri Ketapang**,
Kabupaten Ketapang
Terakreditasi dengan peringkat

Terakreditasi C

Sertifikat akreditasi ini berlaku 5 (lima) tahun
sejak tanggal 21 - November - 2018 sampai dengan 21 - November - 2023



Jakarta, 21 - November - 2018

Prof. T. Basaruddin
Direktur Dewan Eksekutif

T.
BASARUD
DIN

Digitally signed by
T. BASARUDDIN
ou= Dewan Eksekutif, o= Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT)
Date: 2018.11.22 08:06:16
WIB

SPDI. 001215

PSD-IV



BAN-PT

Sertifikat Akreditasi

Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi

berdasarkan Keputusan BAN-PT No. **4817/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-IV/XII/2017**, menyatakan bahwa
Program Studi **Budidaya Tanaman Perkebunan**, Pada Program Diploma Empat **Politeknik Negeri Ketapang, Ketapang**
terakreditasi dengan peringkat

Terakreditasi C

*Sertifikat akreditasi ini berlaku 5 (lima) tahun
sejak tanggal **19 - Desember - 2017** sampai dengan **19 - Desember - 2022**.*

Jakarta, 19 - Desember - 2017

Prof. T. Basaruddin
Direktur Dewan Eksekutif

SPDI: 004844

PSD-III



BAN-PT

Sertifikat Akreditasi

Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi

berdasarkan Keputusan BAN-PT No. **4932/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/XII/2017**, menyatakan bahwa
Program Studi Teknologi Pengolahan Hasil Perkebunan, Pada Program Diploma Tiga Politeknik Negeri Ketapang,
Ketapang terakreditasi dengan peringkat

Terakreditasi C

*Sertifikat akreditasi ini berlaku 5 (lima) tahun
sejak tanggal 27 - Desember - 2017 sampai dengan 27 - Desember - 2022.*

Jakarta, 27 - Desember - 2017

Prof. T. Basaruddin
Direktur Dewan Eksekutif

LAPORAN KINERJA 2018 DAN TARGET KINERJA 2019 POLITEKNIK NEGERI KETAPANG

No.	Nama Data	Realisasi 2018	Target 2019	Penanggungjawab
1.	Jumlah Mahasiswa Berwirausaha	10	15	Wakil Direktur III
2.	Jumlah Mahasiswa Berprestasi Local/Nasional	17 orang	42 orang	Wakil Direktur III
3.	Jumlah Mahasiswa Penerima Beasiswa	196 (13%) *	226 (15%)	Wakil Direktur III


Wakil Direktur III
Martanto
Martanto
NIK. 161180108052

DATA PRESTASI MAHASISWA POLITEKNIK NEGERI KETAPANG TAHUN 2018

NO	NAMA	JURUSAN	CABANG OLAHRAGA	HASIL YANG DICAPAI
1.	DELLA SAGITA	TEKNIK INFORMATIKA	KARATE (KELAS KATA)	PERAK PORPROV
2.	YENI ANGGRAENI	TEKNIK INFORMATIKA	FUTSAL PUTRI	PERUNGGU PORPROV
			SEPAKBOLA PUTRI	PERAK NASIONAL
3.	CHORI	TEKNIK INFORMATIKA	SEPAKBOLA PUTRI	PERAK NASIONAL
			FUTSAL PUTRI	PERUNGGU PORPROV
4.	RIZKY FIRMANSYAH	TEKNIK INFORMATIKA	TENIS MEJA	PERUNGGU PORPROV
5.	RONI BIA SANTO	TEKNIK INFORMATIKA	DESAIN	5 BESAR NASIONAL
			FILM PENDEK	10 BESAR NASIONAL
6.	PADIA	TEKNIK INFORMATIKA	FUTSAL PUTRI	PERUNGGU PORPROV
7.	YAYUK SAKINAH	AGRO INDUSTRI	PANAHAN	4 EMAS 1 PERUNGGU
8.	SABASTIAN	TPHP	FUTSAL	PERAK PORPROV
9.	RIFKI PAJARSAH	TPHP	FUTSAL	PERAK PORPROV
10.	SYARIF M. IDRIS	TPHP	FUTSAL	PERAK PORPROV
11.	JODI KURNIAWAN	T. PERTAMBANGAN	SEPAKBOLA	PERUNGGU PORPROV
12.	RULI ALFIANDI	T. PERTAMBANGAN	FUTSAL	PERAK PORPROV
13.	JHONI ISKANDAR	BTP	PANTUN	EMAS PROVINSI
14.	WANDI	BTP	SEPAKBOLA	PERUNGGU PORPROV
15.	DEWI RAHAYU SEPTIANINGSI	TEKNIK SIPIL	PANAHAN	1 PERAK 2 PERUNGGU
16.	SITI FATIMAH	TEKNIK SIPIL	ATLETIK	PERUNGGU PORPROV
17.	MELY FRANSISCA	BTP	DUTA PARIWISATA KETAPANG	HARAPAN 1



DATA PEROLEHAN PRESTASI MAHASISWA POLITEKNIK NEGERI KETAPANG TAHUN 2018

NO	TINGKAT	JUMLAH MEDALI YANG DIDAPAT				JUMLAH MAHASISWA YANG MENDAPAT MEDALI (ORANG)			
		EMAS	PERAK	PERUNGGU	LAIN-LAIN	EMAS	PERAK	PERUNGGU	LAIN-LAIN
1.	KABUPATEN				1				1
2.	PROVINSI	5	6	9		2	6	6	
3.	NASIONAL		2		2		2		1
4.	INTERNASIONAL								
	JUMLAH	5	8	9	2	2	8	6	1

TARGET PRESTASI MAHASISWA POLITEKNIK NEGERI KETAPANG TAHUN 2019

NO	TINGKAT	TARGET PEROLEHAN MEDALI				TARGET MAHASISWA BERPRESTASI (ORANG/TIM)			
		EMAS	PERAK	PERUNGGU	LAIN-LAIN	EMAS	PERAK	PERUNGGU	LAIN-LAIN
1.	KABUPATEN	5	4	7		5	4	7	
2.	PROVINSI	6	7	10		4	7	10	
3.	NASIONAL		3	2			3	2	
4.	INTERNASIONAL								
	JUMLAH	11	14	19		9	14	19	



 Wakil Direktur III
Martanto
 Martanto
 NIK. 161180108052

MAHASISWA BERWIRAUSAHA POLITAP

Facebook profile page for "Budidaya Tanaman Perkebunan". The page shows a post by Tiara Hadhori about selling organic seedlings. The post text is: "Ayoo ayooo Di beli di beli Bibit terong 100% organik no pupuk kimia Harga nya hanya 3000 polybag loo... Ayooo di borong bibit nya". The post includes two photos of green seedlings in black polybags.

The page also shows a list of friends, a sidebar with "YOUR PAGES" (Budidaya Tanaman, Agroindustri - Politeknik, Politeknik Ketapang), and a "KONTAK" section. The bottom of the page shows a Windows taskbar with various open applications like "penggunaan_angg...pdf", "12 REVIEW PPH...", "DOKUMEN PRO...", and "Makalah Portem...".

Facebook profile page for "Budidaya Tanaman Perkebunan". The page shows a post by Santi Purnama Sari about selling seedlings. The post text is: "Laris manis tanjung kimpul bibit habis uang kumpul... Mari dibeli harga perpolibek hanya 10.000.00 harga kaki lima kualitas bintang lima... Hasil praktikum BTP_II A". The post includes two photos of green seedlings in black polybags.

The page also shows a list of friends, a sidebar with "YOUR PAGES" (Budidaya Tanaman, Agroindustri - Politeknik, Politeknik Ketapang), and a "KONTAK" section. The bottom of the page shows a Windows taskbar with various open applications like "penggunaan_angg...pdf", "12 REVIEW PPH...", "DOKUMEN PRO...", and "Makalah Portem...".

MAHASISWA BERWIRAUSAHA POLITAP

Facebook profile page for "Budidaya Tanaman Perkebunan". The page shows a post by Rusdianti Dianti, dated 12 Mei pukul 12:20, Ketapang Kecil, West Kalimantan. The post text reads: "Yang minat bibit cabai posisi di politeknik negeri ketapang 1 polibag 5000 say Organik tanpa pupuk kimia Prodi Budidaya Tanaman Perkebunan yang punya". The post includes two photographs of chili plants growing in bags. The page also displays a grid of profile pictures of friends, a list of suggested games, and a list of pages including "Budidaya Tanaman", "Agroindustri - Politeknik", and "Politeknik Ketapang". The bottom of the page shows a taskbar with various applications like "penggunaan_angg...pdf", "12 REVIEW PPH...", "DOKUMEN PRO...", and "Makalah Perte...".

Facebook profile page for "Budidaya Tanaman Perkebunan". The page shows a post by Septiano Eko Putra, dated 3 Mei pukul 10:02. The post text reads: "Cukup subur tanaman kami semoga kedepannya lebih baik lagi# Budidaya Tanaman Perkebunan D4". The post includes two photographs of chili plants growing in bags. The page also displays a grid of profile pictures of friends, a list of suggested games, and a list of pages including "Budidaya Tanaman", "Agroindustri - Politeknik", and "Politeknik Ketapang". The bottom of the page shows a taskbar with various applications like "penggunaan_angg...pdf", "12 REVIEW PPH...", "DOKUMEN PRO...", and "Makalah Perte...".

Publikasi Internasional : Jurnal Ilmiah Yang Terbit Ditahun 2018

No	Judul	Penulis	Jurnal
1	Combined Economic Emission Dispatch Problem of Thermal Generating Units Using Grey Wolf Optimization	Dr. Ir HARDIANSYAH M.T	IJSET - International Journal of Innovative Science, Engineering & Technology
		NORMANSYAH S.T, M.T	ISSN : ISSN (Online) 2348 – 7968
			Volume : 5
			Nomor : 11
			Halaman : 62 s/d 67
			URL : http://ijset.com/articlesv5/articlesv5s...

Mengetahui,
Kepala P3KM

Muhib Anhar, ST., MT.
NIK. 16118 0108 053



Publikasi Nasional : Jurnal Ilmiah Yang Terbit Ditahun 2018

No	Judul	Penulis	Jurnal
1	Aktivitas Antioksidan Sirup Buah Karamunting (Rhodomyrtus Tomentosa) dengan Variasi Penambahan Asam Sitrat	NINGRUM DWI HASTUTI S.TP, M.P	Jurnal Teknologi dan Industri Pertanian Indonesia
		ENCIK EKO RIFKOWATY S.TP, M.P	ISSN : ISSN: 2085-4927 EISSN: 2442-
		ADHA PANCA WARDANU S.TP, M.P	Volume : 10
			Nomor : 1
			Halaman : 16 s/d 20
2	ANALISA KERUSAKAN DAN PERAWATAN FRONT FINAL DRIVE PLANETARY GEAR BACKHOE LOADER CASE 580 SN	MUH ANHAR S.T, M.T	URL : http://jurnal.unsyiah.ac.id/TIPI/article...
		NELY KURNILA S.Pd, M.Pd	INOVTEK POLBENG
			ISSN : ISSN 2088-6225 E-ISSN 2580-27
			Volume : 8
			Nomor : 1
3	Analisis Persentase Fraksi Massa Lolos Ayakan Batu Granit Hasil Peremukan Jaw Crusher dan Double Roll Crusher	SY. INDRA SEPTIANSYAH S.Si, M.T	Politeknosains
		IDRIS HERKAN AFANDI S.Pd, M.T	ISSN : 1829-6181
			Volume : XVII
			Nomor : 1
			Halaman : 77 s/d 86
4	Analisis Teknis dan Ekonomis Dalam Penggunaan Bahan Bakar Biomassa Di Pusat Listrik Tenaga Uap Studi Kasus di PLTU PT. Suka Jaya Makmur	ERICK RADWITYA S.ST, M.T	URL : http://jurnal.politama.ac.id/index.php/I...
		AKHDIYATUL S.ST, M.T	ELKHA
		YUDI CHANDRA S.ST, M.T	ISSN : 1858-1463 2580-6807
			Volume : 10
			Nomor : 2
5	CASE-BASED REASONING UNTUK DIAGNOSIS PENYAKIT JANTUNG MENGGUNAKAN METODE MINKOWSKI DISTANCE	EKA WAHYUDI S.Pd, M.Cs	INTECOMS
		NOVI INDAH PRADASARI S.Kom, M.Kom	ISSN : 2477-2739
			Volume : 1
			Nomor : 1
			Halaman : 119 s/d 123
6	Estimasi Pasokan Batubara untuk PLTU Rencana di Provinsi Kalimantan Barat	SY. INDRA SEPTIANSYAH S.Si, M.T	URL : http://https://journal.ipm2kpe.or.id/ind...
		SARTIKA S.Si, M.T	Inovtek Polbeng
			ISSN : 2088-6225
			Volume : 8
			Nomor : 2
			Halaman : 279 s/d 284
			URL : http://ejournal.polbeng.ac.id/index.php/...

7	Estimasi Sumberdaya Untuk Data Dengan Distribusi Lognormal Pada Endapan Urat Emas Gunung Pongkor Dengan Pendekatan Geostatistik	IDRIS HERKAN AFANDI S.Pd, M.T	Politeknosains
		MOHAMMAD NUR HERIAWAN S.T, M.T, Ph.D	ISSN : 1829-6181
			Volume : XVII
			Nomor : 1
			Halaman : 76 s/d 86
8	Isolation and Identification of Endophytic Fungi from Leave and Stem of Calopogonium mucunoides	DIAN FITRIARNI S.ST, M.Sc.	URL : http://jurnal.politama.ac.id/index.php/i...
			Journal of Tropical Biodiversity and Biotechnology
			ISSN : ISSN 2540 9573 ISSN 2540 9581
			Volume : 3
			Nomor : 1
9	Kajian Ekonomis PLT-Angin dan PLTS untuk Penerangan Jalan Umum (PJU)	ERICK RADWITYA S.ST, M.T	ELKHA
		AKHDIYATUL S.ST, M.T	ISSN : 1858 1463 ,2580 6807
			Volume : 10
			Nomor : 1
			Halaman : 36 s/d 43
10	KAJIAN PEMANFAATAN TANDAN KOSONG KELAPA SAWIT (TANKOS) SEBAGAI KATALIS BASA PADA REAKSI TRANSESTERIFIKASI METIL ESTER	ASEP RUCHIYAT S.T, M.T	URL : http://jurnal.untan.ac.id/index.php/Elkh...
			INOVTEK POLBENG
			ISSN : ISSN 2088-6225 E-ISSN 2580-279
			Volume : 8
			Nomor : 1
11	Karakteristik Sifat Kimia Lahan Gambut yang Di Konversi Menjadi Perkebunan Sawit Di Kabupaten Ketapang	VENTI JATSIYAH S.P, M.Si	CHEMPUBLISH JOURNAL
		SARWENDAH RATNAWATI H. S.Pd, M.Sc.	ISSN : 2503-4588
			Volume : 3
			Nomor : 2
			Halaman : 32 s/d 39
12	NETRALISASI AIR LINDI RESIDU BAUKSIT (RED MUD) DENGAN MENGGUNAKAN AIR GAMBUT	MAYA SANTI S.Pd, M.T	URL : http://https://online-journal.unja.ac.id...
			Jurnal Ilmiah Teknosains
			ISSN : p-ISSN 2460-9986 e-ISSN 2476-9
			Volume : 4
			Nomor : 2
			Halaman : 76 s/d 79
			URL : http://journal.upgris.ac.id/index.php/jl...

13	Pemanfaatan Tailing Bauksit Sebagai Bahan Campuran Pengganti Pasir Pada Pembuatan Paving Block	MAYA SANTI S.Pd, M.T	Politeknosains
		SYARIFAH AQLA S.Pd, M.T	ISSN : 1829-6181
			Volume : XVII
			Nomor : 1
			Halaman : 42 s/d 46
14	Penentuan Struktur Urat Kuarsa (Vein) Berdasarkan Respon Geolistrik Resistivity Pada Lokasi X Kabupaten Ketapang Kalimantan Barat	FIRMAN S.Pd, M.PFis	Politeknosains
		HERMAN S.Si, M.T	ISSN : 1829-6181
			Volume : XVII
			Nomor : 1
			Halaman : 61 s/d 67
15	Pengaruh Pendinginan Media Air Dan Oli Pada Heattreatment Sambungan Las Metode Smaw Terhadap Kekuatan Logam Yang Dihasilkan	HELANianto S.T, M.T	Inovtek Polbeng
		ASEP RUCHIYAT S.T, M.T	ISSN : 2088-6225
			Volume : 8
			Nomor : 2
			Halaman : 196 s/d 204
16	Pengaruh Variasi Holding Time Terhadap Kemampukerasan Baja Menggunakan Alat Uji Jominy	YUDI CHANDRA S.ST, M.T	Inovtek Polbeng
		YUSUF S.ST, M.T	ISSN : 2580-6225
			Volume : 8
			Nomor : 2
			Halaman : 257 s/d 262
17	Rancang Bangun Alat Pengering Pakan Ikan Dengan Sistem Pemanas Konveksi Paksa	YUSUF S.ST, M.T	Politeknosains
			ISSN : 1829-6181
			Volume : XVII
			Nomor : 1
			Halaman : 55 s/d 60
18	Rancang Bangun Unit Destilasi Solar Heater	ASEP RUCHIYAT S.T, M.T	Politeknosains
			ISSN : 1829-6181
			Volume : XVII
			Nomor : 1
			Halaman : 32 s/d 41
			URL : http://jurnal.politama.ac.id/index.php/i...

Rekap Jurnal Nasional 2018

19	STUDI NUMERIK PENGARUH TRANVERSE PITCH TERHADAP KARAKTERISTIK ALIRAN DAN PERPINDAHAN PANAS PADA SUSUNAN PIPA TIPE STAGGERED	YUSUF S.ST, M.T	INOVTEK POLBENG
			ISSN : ISSN 2088-6225 E-ISSN 2580-279
			Volume : 8
			Nomor : 1
			Halaman : 24 s/d 30
20	UJI AKTIVITAS ANTIBAKTERI TERHADAP BAKTERI PATOGEN DAN IDENTIFIKASI SENYAWA AKTIF EKSTRAK KULIT KAYU RARU (<i>Vatica leucocapra</i>)	NUR AIDA S.Pd, M.Pd NENENGSIH VERAWATI S.TP, M.P	URL : http://ejournal.polbeng.ac.id/index.php/...
			Jurnal Pertanian
			ISSN : ISSN 2087-4936 e-ISSN 2550-02
			Volume : 8
			Nomor : 2
			Halaman : 82 s/d 90
			URL : http://https://unida.ac.id/ojs/index.php...

Mengetahui,
Kepala P3KM



Muh Anhar, ST., MT.
NIK. 16118 0108 053



Combined Economic Emission Dispatch Problem of Thermal Generating Units Using Grey Wolf Optimization

Normansyah Normansyah¹, Hardiansyah Hardiansyah²

¹ Department of Electrical Engineering, State Polytechnic of Ketapang, Ketapang 78112, Indonesia

² Department of Electrical Engineering, University of Tanjungpura, Pontianak 78124, Indonesia

Abstract

In this paper, a new meta-heuristic algorithm, called grey wolf optimization (GWO) is presented to solve combined economic and emission dispatch (CEED) problem considering transmission losses. GWO is inspired by grey wolves, to mimic the hierarchy of leadership and hunting mechanism of grey wolves in nature. The effectiveness of the proposed algorithm has been tested on the standard IEEE 30-bus test system and the results were compared with other methods reported in recent literature. The simulation results show that the proposed algorithm outperforms previous optimization methods.

Keywords: *Economic dispatch, emission dispatch, combined economic emission dispatch, grey wolf optimization.*

1. Introduction

Optimization of the modern power system plays a major role in thermal power plants energy production. The challenges of the engineers are to optimize the real power of the generating units and to minimize the fuel cost of the power plant. Economic dispatch (ED) is one of the most fundamental issues in operation and control of power systems to allocate generations among the committed units. The main goal of the ED problem is to determine the amount of real power contributed by online thermal generators satisfying load demand at any time subject to unit and system constraints so as the total generation cost is minimized. Therefore, it is very important to solve the problem as quickly and precisely as possible [1, 2]. Therefore, recently most of the researchers made studies for finding the most suitable power values produced by the generators depending on fuel costs. In these studies, they produced successful results by using various optimization algorithms [3-5]. Despite the fact that the traditional ED can optimize generator fuel costs, it still can not produce a solution for environmental pollution due to the excessive emission of fossil fuels.

Currently, a large part of energy production is done with thermal sources. Thermal power plant is one of the most important sources of carbon dioxide (CO₂), sulfur dioxide (SO₂) and nitrogen oxides (NO_x) which create atmospheric pollution [6]. Emission control has received increasing attention owing to increased concern over environmental pollution caused by fossil based generating units and the enforcement of environmental regulations in recent years [7]. Numerous studies have emphasized the importance of controlling pollution in electrical power systems [8].

Combined economic and emission dispatch (CEED) has been proposed in the field of power generation dispatch, which simultaneously minimizes both fuel cost and pollutant emissions. When the emission is minimized the fuel cost may be unacceptably high or when the fuel cost is minimized the emission may be high. A number of methods have been presented to solve CEED problems such as multi-objective differential evolution algorithm [9], genetic algorithm [10-12], simulated annealing [13], biogeography-based optimization [14], modified bacterial foraging algorithm [15], particle swarm optimization [16-18], artificial bee colony algorithm [19-21], gravitational search algorithm [22], moth swarm algorithm [23], and adaptive wind driven optimization [24].

In this paper, GWO algorithm has been used to solve the CEED problem considering transmission loss. Combined economic emission dispatch (CEED) solution which was performed using GWO algorithm was tested on the standard IEEE 30-bus 6-generator test system. The results were compared to those reported in the literature.

2. Problem Formulation

The CEED problem targets to find the optimal combination of load dispatch of generating units and minimizes both fuel cost and emission while satisfying the total power demand. Therefore, CEED consists of two objective functions, which are economic and emission dispatches. Then these two functions are combined to solve the problem. The CEED problem can be formulated as follows [11]:

$$F_T = \text{Min } f(FC, EC) \quad (1)$$

where F_T is the total generation cost of the system, FC is the total fuel cost of generators and EC is the total emission of generators.

2.1 Minimization of Fuel Cost

The ED problem can be formulated in a quadratic form as follows [11]:

$$FC = \sum_{i=1}^N (a_i P_i^2 + b_i P_i + c_i) \quad (2)$$

where P_i is the power generation of the i th unit; a_i , b_i , and c_i are fuel cost coefficients of the i th generating unit and N is the number of generating units.

2.2 Minimization of Emission

The classical ED problem can be obtained by the amount of active power to be generated by the generating units at minimum fuel cost, but it is not considered as the amount of emissions released from the burning of fossil fuels. Total amount of emissions such as SO_2 or NO_x depends on the amount of power generated by unit and it can be defined as the sum of quadratic and exponential functions and can be stated as [11]:

$$EC = \sum_{i=1}^N (\alpha_i P_i^2 + \beta_i P_i + \gamma_i + \eta_i \exp(\delta_i P_i)) \quad (3)$$

where α_i , β_i , γ_i , η_i and δ_i are emission coefficients of the i th generating unit.

2.3 Combined Environmental Economic Dispatch

CEED is a multi-objective problem, which is a combination of both economic and environmental dispatches that individually make up different single problems. At this point, this multi-objective problem needs to be converted into single-objective form in order to fulfill optimization. The conversion process can be done by using the price penalty factor [11]. However, the single-objective CEED can be formulated as shown in equation (4):

$$F_T = (w * FC + (1 - w) * h * EC) \quad (4)$$

under the following condition,

$$0 \leq w \leq 1 \quad (5)$$

where w is weighting factor: $w=1$ (fuel cost minimization), $w=0$ (NO_x emission minimization), and $w=0.5$ (CEED minimization) and h is the price penalty factor.

2.4 Problem Constraints

There are two constraints in the EED problem which are power balance constraint and maximum and minimum limits of power generation output constraint.

2.4.1 Active Power Balance Equation

For power balance, an equality constraint should be satisfied. The total generated power should be the same as total load demand plus the total line loss.

$$P_D = \sum_{i=1}^N P_i - P_{Loss} \quad (6)$$

where P_D is the total load demand and P_{Loss} is total transmission losses. The transmission losses P_{Loss} can be calculated by using B matrix technique and is defined by (7) as,

$$P_{Loss} = \sum_{i=1}^N \sum_{j=1}^N P_i B_{ij} P_j + \sum_{i=1}^N B_{0i} P_i + B_{00} \quad (7)$$

where B_{ij} is coefficient of transmission losses and the B_{0i} and B_{00} is matrix for loss in transmission which are constant under certain assumed conditions.

2.4.2 Minimum and Maximum Power Limits

Generation output of each generator should lie between minimum and maximum limits. The corresponding inequality constraint for each generator is

$$P_i^{\min} \leq P_i \leq P_i^{\max} \text{ for } i = 1, 2, \dots, N \quad (8)$$

where $P_i^{\min}$ and $P_i^{\max}$ are the minimum and maximum outputs of the i th generator, respectively.

3. Grey Wolf Optimization

Grey Wolf Optimizer (GWO) is a new population based meta-heuristic algorithm proposed by Mirjalili et al. in 2014 [25]. The grey wolves mostly like to live in a pack and one of the most important features is their very strict social hierarchy. The main leader of the pack is called alpha. The alpha wolf is the most predominant wolf in the pack as his/her orders were followed by rest of the pack. The alpha wolf is one of the most important members in terms of managing the pack.

The second important one is called beta. They are also known as sub-ordinate wolves as they help alpha in their respective work. They act as advisor to alpha and commander to the rest of the wolves in the pack. The third one is called Delta. They submitted themselves to the alphas and betas but dominate the omegas. The fourth one which are lower ranking wolves are called omega. They have to submit themselves to all other members in the pack.

In another important thing among the grey wolves is their hunting mechanism which includes tracking, chasing, encircling and harassing the prey until they stop moving. Then they attack the prey. The mathematical model of this model is discussed as following.

3.1. Social Hierarchy

When mathematical model of GWO is designed we will consider the first fitness solution as alpha (α), second best solution as beta (β), and the third best solution as delta (δ). The rest of the solutions are assumed as omega (ω). The hunting mechanism is decided by α , β , and δ , and the ω wolves have to follow them.

3.2. Encircling Prey

As the grey wolves encircle prey during the hunt, so their mathematical model which represents their encircling behavior are discussed as below:

$$D = (C \cdot X_p(t) - X_w(t)) \quad (9)$$

$$X_w(t+1) = X_p(t) - A \cdot D \quad (10)$$

where 't' indicates the current iteration, A and C are coefficient vectors, X_p is the position of prey and X_w is the position of grey wolf.

The vector A and C are given as:

$$A = 2a \cdot r_1 - a \quad (11)$$

$$C = 2 \cdot r_2 \quad (12)$$

Here r_1 , r_2 are random vector between 0 to 1, and value of 'a' is linearly decreased from 2 to 0.

The grey wolf can update their position according to equation (9) and (10).

3.3. Hunting

As we know that the grey wolf firstly recognizes the prey and then encircles them to hunt. The hunt is usually decided by alpha and beta, delta also participate in hunting occasion. So mathematically in the hunting procedure we take alpha, beta and delta as the best candidate solution

and omega have to update its position according to the best search agent. The mathematical model for hunting is shown below:

$$D_\alpha = (C_1 \cdot X_\alpha(t) - X(t)) \quad (13)$$

$$D_\beta = (C_2 \cdot X_\beta(t) - X(t)) \quad (14)$$

$$D_\delta = (C_3 \cdot X_\delta(t) - X(t)) \quad (15)$$

$$X_1 = X_\alpha - A_1 \cdot D_\alpha \quad (16)$$

$$X_2 = X_\beta - A_2 \cdot D_\beta \quad (17)$$

$$X_3 = X_\delta - A_3 \cdot D_\delta \quad (18)$$

$$X(t+1) = (X_1 + X_2 + X_3) / 3 \quad (19)$$

3.4. Search for Prey

As we know that the grey wolves finish their hunt by attacking the prey. In mathematical model we have 'A' a random variable having values in the range $[-2a, 2a]$ where 'a' is decreased from 2 to 0. When the value of 'A' lies within $[-1, 1]$ then the next position of search agent is between its current position and position of prey.

The pseudo code of the GWO algorithm is presented in Table 1.

Table 1 Pseudo code of GWO [25]

Grey Wolf Optimizer
Initialize the grey wolf population X_i ($i=1, 2, \dots, n$)
Initialize a, A, and C
Calculate the fitness of each search agent
X_α = the best search agent
X_β = the second best search agent
X_δ = the third best search agent
while ($t < \text{Max number of iterations}$)
for each search agent
Update the position of the current search agent by (19)
end for
Update a, A, and C
Calculate the fitness of all search agents
Update X_α , X_β , and X_δ
$t=t+1$
end while
Return X_α

4. Simulation Results

The proposed GWO algorithm is tested on the standard IEEE 30-bus power system with six-generating units in order to investigate its effectiveness. The single-line diagram of the IEEE 30-bus test system is shown in Figure 1 and the detailed data are given in [21, 22]. The parameters of all thermal units (generation limits, fuel cost and NO_x emission coefficients) are presented in Table 2, followed by B-loss coefficients are presented in Table 3. The load demand of the system is 283.4 MW. The values of GWO algorithm for solving CEED problem in this

paper are designated as follow: the number of population size, NP = 30; and the number of iterations, maxIter = 200.

The best solutions for power outputs, fuel cost and NO_x emission obtained by using GWO for $w=1$, $w=0$, and $w=0.5$ are given in Table 4. The results obtained by GWO for the test system along with corresponding data from the literature are summarized in Table 5. As can be seen in

Table 5, the GWO provided better values for the minimum fuel cost and NO_x emission in regard to the values obtained by the algorithms proposed in [9, 14, 16, 22, 23, 24].

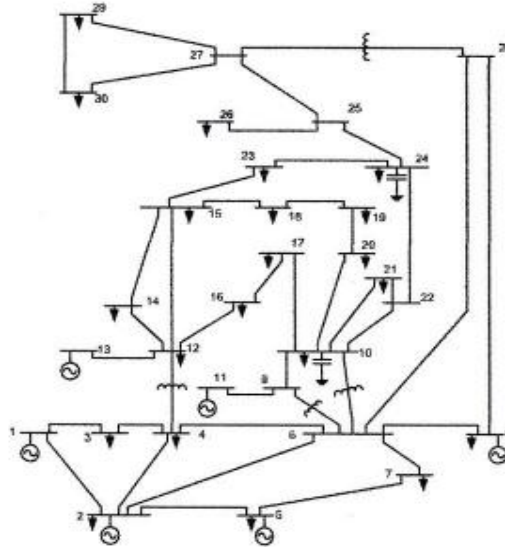


Figure 1 Single-line diagram of IEEE 30-bus test system [20]

Table 2 Generation limits, fuel cost and NO_x emission coefficients for IEEE 30-bus test system [21]

Unit	P_i^{min}	P_i^{max}	a_i	b_i	c_i	α_i	β_i	γ_i	η_i	δ_i
1	5	150	10	200	100	4.091e-2	-5.554e-2	6.940e-2	2.0e-4	2.857
2	5	150	10	150	120	2.543e-2	-6.047e-2	5.638e-2	5.0e-4	3.333
3	5	150	20	180	40	4.258e-2	-5.094e-2	4.586e-2	1.0e-6	8.0
4	5	150	10	100	60	5.326e-2	-3.550e-2	3.380e-2	2.0e-3	2.0
5	5	150	20	180	40	4.258e-2	-5.094e-2	4.586e-2	1.0e-6	8.0
6	5	150	10	150	100	6.131e-2	-5.555e-2	5.151e-2	1.0e-5	6.667

Table 3 Transmission loss coefficients [21]

$$B_{ij} = \begin{bmatrix} 0.1382 & -0.0299 & 0.0044 & -0.0022 & -0.0010 & -0.0008 \\ -0.0299 & 0.0487 & -0.0025 & 0.0004 & 0.0016 & 0.0041 \\ 0.0044 & -0.0025 & 0.0182 & -0.0070 & -0.0066 & -0.0066 \\ -0.0022 & 0.0004 & -0.0070 & 0.0137 & 0.0050 & 0.0033 \\ -0.0010 & 0.0016 & -0.0066 & 0.0050 & 0.0109 & 0.0005 \\ -0.0008 & 0.0041 & -0.0066 & 0.0033 & 0.0005 & 0.0244 \end{bmatrix}$$

$$B_{0i} = [-0.0107 \ 0.0060 \ -0.0017 \ 0.0009 \ 0.0002 \ 0.0030]$$

$$B_{00} = 0.00098573$$

Table 4. The best solutions obtained by using GWO

w	Generation (MW)						Fuel Cost (\$/h)	NO _x Emission (ton/h)	P _{Loss} (MW)
	P ₁	P ₂	P ₃	P ₄	P ₅	P ₆			
1	12.9741	29.3484	55.8379	103.2595	47.0851	37.3191	605.7313	0.2050	2.4240
0	38.3291	46.2245	51.7516	53.2664	41.6969	55.6465	636.9267	0.1874	3.5150
0.5	19.7310	36.8678	62.0442	74.3450	57.3938	35.4003	611.6703	0.1942	2.3820

Table 5. Comparison of best solution

Methods	Fuel cost minimization (w=1)		NO _x emission minimization (w=0)		CEED minimization (w=0.5)	
	Fuel cost (\$/h)	NO _x emission (ton/h)	Fuel cost (\$/h)	NO _x emission (ton/h)	Fuel cost (\$/h)	NO _x emission (ton/h)
MODE [9]	606.41060	0.2221	643.5190	0.1942	614.1700	0.2043
MBFA [14]	607.6700	0.2198	644.4300	0.1942	616.4960	0.2002
MOPSO [16]	607.7900	0.2193	644.7400	0.1942	615.0000	0.2021
GSA [22]	605.9984	0.2207	646.2070	0.1942	612.2530	0.2036
MSA [23]	605.9984	0.2207	646.2049	0.1942	612.2519	0.2038
AWDO [24]	605.9984	0.2207	646.2070	0.1942	612.2528	0.2036
GWO	605.7313	0.2050	636.9267	0.1874	611.6703	0.1942

5. Conclusions

In this paper, a new approach based on grey wolf optimization (GWO) algorithm has been presented and successfully applied to solve the combined economic emission dispatch problem considering transmission losses. The problem has been formulated as multiobjective optimization problem with competing fuel cost and environmental impact objectives. The effectiveness of proposed algorithm is demonstrated on the standard IEEE 30-bus test system with six generating units. The comparison of the results obtained with other methods reported in the literature shows the superiority of the proposed algorithm and its potential for solving the combined economic emission dispatch problems in large-scale power systems. The results obtained from the test systems have indicated that the proposed technique has better performance in terms of minimum fuel costs and NO_x emissions than other optimization methods reported in the literature.

References

- [1] M. A. Abido, "Environmental/economic power dispatch using multiobjective evolutionary algorithms", IEEE Transactions on Power Systems, vol. 18, no. 4, pp. 1529-1537, 2003.
- [2] S. Krishnamurthy, and R. Tzoneva, "Multi objective dispatch problem with valve point effect loading of fuel cost and emission criterion", International Journal of Computer and Electrical Engineering, vol. 4, no. 5, pp. 775-784, 2012.
- [3] S. Y. Lim, M. Montakhab, and H. Nouri, "Economic dispatch of power system using particle swarm optimization with constriction factor", Int. J. Innov. Energy Syst. Power, vol. 4, no. 2, pp. 29-34, 2009.
- [4] Z. L. Gaing, "Particle swarm optimization to solving the economic dispatch considering the generator constraints", IEEE Transactions on Power Systems, vol. 18, no. 3, pp. 1187-1195, 2003.
- [5] D. C. Walters, and G. B. Sheble, "Genetic algorithm solution of economic dispatch with valve point loading", IEEE Transactions on Power Systems, vol. 8, no. 3, pp. 1325-1332, 1993.
- [6] T. Ratniyomchai, A. Oonsivilai, P. Pao-La-Or, and T. Kulworawanichpong, "Particle swarm optimization for solving combined economic and emission dispatch problems", 5th IASME/WSEAS Int. Conf. Energy Environ: pp. 211-216, 2010.
- [7] C. Palanichamy and N. S. Babu, "Analytical solution for combined economic and emissions dispatch", Elect. Power Syst. Res., vol. 78, pp. 1129-1137, 2008.
- [8] N. Cetinkaya, "Optimization algorithm for combined economic and emission dispatch with security constraints", Int. Conf. Comp. Sci. Appl. ICCSA: pp. 150-153, 2009.
- [9] L. H. Wu, Y. N. Wang, X. F. Yuan, and S. W. Zhou, "Environmental/economic power dispatch problem using multi-objective differential evolution algorithm", Electric Power Systems Research, vol. 80, no. 9, pp. 1171-1181, 2010.
- [10] L. A. Koridak, M. Rahli, and M. Younes, "Hybrid optimization of the emission and economic dispatch by the genetic algorithm", Leonardo Journal of Sciences, vol. 14, pp. 193-203, 2008.
- [11] U. Güvenc, "Combined economic emission dispatch solution using genetic algorithm based on similarity

- crossover", *Sci. Res. Essay*, vol. 5, no. 17, pp. 2451-2456, 2010.
- [12] Simon Dinu, Ioan Odagescu, and M. Moise, "Environmental economic dispatch optimization using a modified genetic algorithm", *International Journal of Computer Applications*, vol. 20, no. 2, pp. 7-14, 2011.
 - [13] J. Sasikala, and M. Ramaswamy, "Optimal λ based economic emission dispatch using simulated annealing", *Int. J. Comp. Appl.*, vol. 1, no. 10, pp. 55-63, 2010.
 - [14] P. K. Roy, S. P. Ghoshal, and S. S. Thakur, "Combined economic and emission dispatch problems using biogeography-based optimization", *Electrical Engineering*, vol. 92, no. (4-5), pp. 173-184, 2010.
 - [15] P. K. Hota, A. K. Barisal, and R. Chakrabarti, "Economic emission load dispatch through fuzzy based bacterial foraging algorithm", *International Journal of Electrical Power and Energy Systems*, vol. 32, no. 7, pp. 794-803, 2010.
 - [16] M. A. Abido, "Multi-objective particle swarm optimization for environmental/economic dispatch problem", *Electric Power Systems Research*, vol. 79, pp.1105-1113, 2009.
 - [17] Y. M. Chen, and W. S. Wang, "A particle swarm approach to solve environmental/economic dispatch problem", *International Journal of Industrial Engineering Computations*, vol. 1, pp. 157-172, 2010.
 - [18] Anurag Gupta, K. K. Swarnkar, and K. Wadhwani, "Combined economic emission dispatch problem using particle swarm optimization", *International Journal of Computer Applications*, vol. 49, no. 6, pp. 1-6, 2012.
 - [19] S. Hemamalini, and S. P. Simon, "Economic/emission load dispatch using artificial bee colony algorithm", *Int. Conf. Cont., Comm. Power Eng.*, pp. 338-343, 2010.
 - [20] Y. Sonmez, "Multi-objective environmental/economic dispatch solution with penalty factor using artificial bee colony algorithm", *Sci. Res. Essay*, vol. 6, no. 13, pp. 2824-2831, 2011.
 - [21] D. Aydin, S. Ozyon, C. Yasar, and T. Liao, "Artificial bee colony algorithm with dynamic population size to combined economic and emission dispatch problem", *International Journal of Electrical Power*, vol. 54, pp. 144-153, 2014.
 - [22] Jordan Radosavljevic, "Gravitational search algorithm for solving combined economic and emission dispatch", *Infoteh-Jahorina*, vol. 14, pp. 148-153, 2015.
 - [23] M. Jevtic, N. Jovanovic, J. Radosavljevic Radosavljevic, and D. Klimenta, "Moth swarm algorithm for solving combined economic and emission dispatch problem", *Elektron Elektrotech*, vol. 23, no. 5, pp. 21-28, 2017.
 - [24] M. Jevtic, N. Jovanovic, and J. Radosavljevic, "Solving a combined economic emission dispatch problem using adaptive wind driven optimization", *Turkis Journal of Electrical Engineering & Computer Sciences*, vol. 26, pp. 1747-1758, 2018.
 - [25] S. Mirjalili, S. M. Mirjalili and A. Lewis, "Grey Wolf Optimizer", *Advances in Engineering Software*, vol. 69, pp. 46-61, 2014.



**MEETING ON ACADEMIC AND RESEARCH COOPERATION BETWEEN
POLITEKNIK NEGERI KETAPANG (POLITAP), INDONESIA AND POLITEKNIK
KUCHING SARAWAK (PKS), MALAYSIA**

AGREED MINUTES

12 NOVEMBER 2018, PKS

1.0 INTRODUCTION

- 1.1 In recognition of the similar disciplinary structures, goals of university internationalization and intercultural communication as well as the Southeast Asia Region based university-to-university partnership, the parties have agreed upon entering into an agreement for academic, research, cultural and sports cooperation.
- 1.2 The parties recognize the value of international cooperation and have agreed to further continue their common interests in promoting the mutual cooperation in the area of academic, research, cultural and sports.

2.0 PURPOSE AND OBEJECTIVE

- 2.1 The purpose of the meeting is to make possible and institute academic exchange between POLITAP and PKS based upon principles of mutual equality and the reciprocity of benefits.
- 2.2 The objective of this meeting is to strengthen ties between both parties and to promote academic, research, cultural and sports exchange between the two countries.

CONFIDENTIAL

3.0 SCOPE OF COOPERATION

The scope of cooperation between both parties shall include:

3.1 Student Exchange Program

This program takes a form of credit transfer or course sit-in where students from both parties are able to attend courses offered by Politap and PKS.

3.2 Academic Staff Exchange Program

Visits by academic staff will be encouraged for mutual benefit of both parties. Each party will accept scholars or other academic staff from the party. Suitable arrangement will be made for the exchange of visiting scholars or other academic staff for collaboration in teaching, research or other academic activities.

3.3 Joint Research Program

The parties will seek opportunities to cooperate in research. The details of specific research proposals will be determined by a mutual agreement of relevant departments of both parties. The form of cooperation may vary with the goal of each project.

The parties agree that, in the event of research collaboration leading to patent rights, copyrights and other intellectual property rights, a further agreement must be entered into in each case in accordance with the policies of the Politap and PKS on intellectual property.

3.4 Joint Cultural and Sports Program

The parties will seek opportunities to collaborate in cultural and sports activities. The details of specific cultural and sports programs will be determined by a mutual agreement of relevant departments of both parties. The form of cooperation may vary with the goal of each project.

CONFIDENTIAL

CONFIDENTIAL

4.0 SETTLEMENTS OF DIFFERENCES

- 4.1 Any differing viewpoints and interpretations shall be settled by mutual consultation of negotiation.

5.0 CONFIDENTIALITY

- 5.1 All information furnished by one party to the other, which is clearly identified as proprietary or confidential at the time of disclosure, will be kept confidential by receiving party, and will not be disclosed to any third party without prior written consent.

6.0 GOVERNING LAW

- 6.1 All agreements related to the cooperation shall be governed in all respects by, and be construed in accordance with the laws of both parties' countries of origin.

7.0 AMENDMENTS, EFFECTIVE DATE, DURATION AND TERMINATION

- 7.1 Any amendments can only be made in writing and after consultation and mutual consent of the parties. Such amendments, once approved by the parties, will become part of agreement.
- 7.2 The cooperation shall become effective on the date of signing.
- 7.3 This cooperation shall remain in force for period of five (5) years from the date of execution. This cooperation may only be renewed if the parties agree in writing to do so.
- 7.4 This cooperation may be terminated prior to the expiry date by mutual agreement between both Parties, subject to at least 6 (six) month's prior written notice.

CONFIDENTIAL

CONFIDENTIAL

8.0 ENDORSEMENT

Endorsed at Politeknik Kuching Sarawak on Monday, 12 November 2018

Politeknik Negeri Ketapang




Dr. Ir. Hj. Nurmala, M.M.
Director
Politeknik Negeri Ketapang
Indonesia

Politeknik Kuching Sarawak



Kamaludin Bin Daud
Director
Politeknik Kuching Sarawak
Malaysia

CONFIDENTIAL